

**PENERAPAN TEKNIK *SKIMMING* DI AWAL PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA PESERTA DIDIK KELAS VII
SMP TRIDHARMA MKGR MAKASSAR**



SKRIPSI

KARTINI

10539 00913 10

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
AGUSTUS 2017**

**PENERAPAN TEKNIK *SKIMMING* DI AWAL PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA PESERTA DIDIK KELAS VII
SMP TRIDHARMA MKGR MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Fisika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

KARTINI

10539 00913 10

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
AGUSTUS 2017**

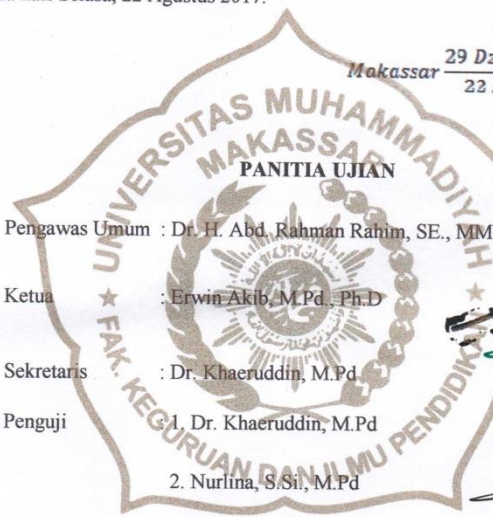


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **KARTINI, NIM 10539 00913 10** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 150 Tahun 1438 H / 2017 M, pada Tanggal 28 Dzulqaidah 1438 H / 21 Agustus 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi **Pendidikan Fisika**, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa, 22 Agustus 2017.

Makassar 29 Dzulqaidah 1438 H
22 Agustus 2017 M



- 1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM (.....)
- 2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D (.....)
- 3. Sekretaris : Dr. Khaeruddin, M.Pd (.....)
- 4. Penguji
 - 1. Dr. Khaeruddin, M.Pd (.....)
 - 2. Nurlina, S.Si., M.Pd (.....)
 - 3. Hartono Bancong, S.Pd., M.Pd (.....)
 - 4. Riskawati, S.Pd., M.Pd (.....)

Handwritten signatures in blue and green ink.

Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar

Handwritten signature of the Dean
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NIP. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Teknik *Skimming* Di Awal Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Pada peserta Didik Kelas VII SMP Tridharma MKGR Makassar.

Nama : **Kartini**
 NIM : 10539 00913 10
 Program Studi: Strata Satu (S1)
 Jurusan : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, Agustus 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dra. Hj. Raamini Hustim, M.Pd

Pembimbing II

Drs. Abd. Harris, M.Si

Mengetahui:

Dekan FKIP
 UNISMUH Makassar



Erwan Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
 NBM. 860 934

Ketua Prodi
 Pendidikan Fisika



Nurlina, S.Si., M.Pd
 NBM. 991 339

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah Subhanahu Wataala pencipta alam semesta penulis panjatkan kehadiran-Nya, semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah pada Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqamah untuk mencari Ridha-Nya hingga di akhir zaman.

Skripsi dengan judul “Penerapan Teknik *Skimming* Di Awal Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Tridharma MKGR Makassar” diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berbekal dari kekuatan dan ridha dari Allah SWT semata, maka penulisan skripsi ini dapat terselesaikan meski dalam bentuk yang sangat sederhana. Tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, akan tetapi penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa tidak ada keberhasilan tanpa kegagalan.

Teristimewa dan terutama sekali penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada ayahanda **Tajudding** dan Ibunda **Hasnah** atas segala pengorbanan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu sejak kecil sampai sekarang ini. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadikan kebaikan dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Dengan pertolongan Allah SWT, yang hadir lewat uluran tangan serta dukungan dari berbagai pihak. Karenanya, penulis menghaturkan terima kasih yang tiada terhingga atas segala bantuan modal dan spritual yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan istimewa juga penulis sampaikan kepada Ibu Dra. Hj. Rahmini Hustim dan Bapak Drs. Abd. Haris, M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis sejak penyusunan proposal hingga terselesainya skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-setingginya kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D, selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Nurlina, S.Si., M.Pd dan Bapak Ma'ruf S.Pd., M.Pd , selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Fisika FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Fisika FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mengajar dan mendidik mulai dari semester awal hingga penulis menyelesaikan studinya di Perguruan Tinggi ini.
5. Ibu Yuliani, S.Pd selaku guru bidang studi IPA SMP Tridharma MKGR Makassar sekaligus sebagai validator yang telah meluangkan waktunya untuk memeriksa dan memberikan saran terhadap perbaikan instrumen penelitian.

6. Bapak Kepala sekolah SMP Tridharma MKGR Makassar yang telah memberikan izin penulis mengadakan penelitian sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
 7. Peserta didik Kelas VII_B SMP Tridharma MKGR Makassar atas kesediaannya menjadi subjek penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 8. Kakakku Muh.Tahir yang telah memberikan bantuan, dukungan, kasih sayang serta doa yang tulus untuk kebahagiaan dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar.
 9. Adikku tersayang Supriadi.A yang telah memberikan motivasi dan doa yang tulus kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar.
 10. Almarhumah Nenek tersayang yang telah menjadi sosok penguat dalam hidupku dengan semangat dan pesan-pesan yang selalu saya ingat.
 11. Kakanda Hasrullah, S.Pd, kakanda Sutrisno, S.Pd dan Kakanda Fitri Ayu, S.Pd selalu menjadi motivator untuk menjadi yang lebih baik.
 12. Sahabat-sahabatku Husnaeni, Buyung, Fatma, Radiyah, Sitti Masitah, Nuraisyah dan Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa fisika '10' khususnya kelas C yang tak sempat penulis sebutkan satu persatu, atas segala bantuan dan kebersamaannya selama ini.
 13. Terima kasih buat teman-teman yang pernah hadir dalam kehidupanku dan setia memberikan motivasi dan doa selama penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar
- Akhirnya, sebagai penutup penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, "Manusia adalah kejadian sempurna, tetapi kebanyakan dari perbuatannya adalah tidak sempurna", oleh karena itu penulis masih serta-merta

mengharapkan kritikan demi pengembangan wawasan penulis kedepannya. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan ridha-Nya kepada kita semua, Amin.

Billahi Taufiq Walhidayah

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Makassar, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6

	8
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Pengertian Belajar	8
2. Pembelajaran	8
3. Prinsip-Prinsip Belajar.....	9
4. Pembelajaran Sainifik.....	11
5. Tujuan Belajar Mengajar.....	13
6. Teknik Pembelajaran	13
7. Membaca Ekstensif.....	14
8. Pengertian <i>Skimming</i>	15
9. Teknik Membaca <i>Skimming</i>	15
10. Hasil Belajar	16
B. Kerangka Berpikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Dan Lokasi Penelitain	20
B. Variabel dan Desain Penelitian	20
C. Definisi Operasional Variabel	21
D. Populasi dan Sampel Penelitian	21
E. Prosedur Penelitian	22
F. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Pengumpulan Data	25
H. Teknik Analisis Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan	30
BAB V PENUTUP	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	34

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kriteria Tingkat Reliabilitas Item	
.....	24
3.2 Kriteria Ketuntasan Belajar Ipa Peserta Didik Kelas VII SMP	
Tridharma MKGR Makassar	
.....	26
3.3 Teknik Kategorisasi Standar Berdasarkan Ketetapan Departemen	
Pendidikan Nasional	
.....	27
4.1 Statistik Nilai hasil belajar IPA peserta didik kelas VII _B SMP	
Tridharma MKGR Makassar	
28	
4.2 Persentase Hasil Belajar IPA Peserta Didik.....	28
4.3 Persentase Ketuntasan Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII _B SMP	
Tridharma MKGR Makassar.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Bagan Kerangka Berpikir	19
.....
3.1 Desain Penelitian.....	20
.....
4.1 Kategorisasi Hasil Belajar IPA Peserta Didik	29
.....
4.2 Persentase Ketuntasan Belajar IPA Peserta Didik.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

JUDUL LAMPIRAN

LAMPIRAN A : Perangkat Pembelajaran	35
LAMPIRAN B : Instrumen Penelitian.....	45
LAMPIRAN C : Analisis Validitas dan Reliabilitas	93
LAMPIRAN D : Data Nilai Hasil Belajar Peserta Didik.....	110
LAMPIRAN E : Analisis Statistik Hasil Belajar Peserta Didik	106
LAMPIRAN F : Daftar Hadir Peserta Didik, Daftar Kelompok Belajar dan Dokumentasi	111
LAMPIRAN G : Persuratan	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi penguasaan ilmu pengetahuan mutlak dibutuhkan. Salah satu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan adalah dengan membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis atau melalui media kata-kata/bahasa tulis. Keberhasilan proses membaca juga dapat dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan membaca dengan maksimal. Adapun tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan (Tarigan, 2008:9).

Agaknya tidak berlebihan bila kita berkata bahwa taraf minat baca para peserta didik dan pendidik kita turut pula menentukan taraf kemajuan masa depan bangsa dan Negara kita. Hal ini perlu kita camkan benar-benar dalam hati. Calon guru dan guru harus belajar membaca dan mengajar membaca secara intensif. Ini tuntutan mutlak profesi mereka. Mereka harus belajar membaca untuk menambah ilmu pengetahuan mereka sendiri; dan mereka harus mengajar membaca untuk menerapkan ilmu pengetahuan mereka kepada peserta didik harapan nusa dan bangsa di masa depan. Masa depan yang lebih cerah dan ceria.

Pendidikan merupakan sebuah program. Program melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang diprogramkan. Sebagai sebuah program, pendidikan merupakan aktivitas sadar dan sengaja yang diarahkan untuk mencapai tujuan (Purwanto, 2008:1).

Pencapaian tujuan dalam pendidikan sangat erat kaitannya dengan seorang pendidik dalam hal ini adalah guru. Keterampilan seorang guru dalam mengajar salah satunya adalah memiliki kemampuan membuka dan menutup pelajaran. Dalam membuka pelajaran, perlu teknik yang tepat untuk mengarahkan peserta didik supaya siap menerima materi yang akan dipelajarinya. Dengan demikian, pembelajaran berjalan dengan baik sesuai tujuan pembelajaran dan tercapainya indikator pembelajaran yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Semua warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Maka kelayakan itu pun juga berhak diperoleh peserta didik yang mengenyam pendidikan di **SMP Tridharma MKGR Makassar**. Sekolah yang sekiranya sangat langka kita dengar ini berada di pusat kota Makassar. Gedung sekolah ini terdiri dari dua lantai, dimana gedung tersebut, tidak hanya diperuntukkan untuk jenjang SMP, tetapi juga diperuntukkan untuk jenjang SD dan SMA. Untuk jenjang SD menggunakan gedung mulai pukul 07.00-12.00, setelah itu gedung kemudian digunakan untuk jenjang SMP dan SMA. Penggunaan gedung sekolah secara bersama-sama dengan jenjang pendidikan yang berbeda yang menyebabkan pula pengalokasian waktu jam pelajaran dan akhirnya berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar mereka. Sementara motivasi belajar peserta didik menjadi hal mendasar dan mutlak dalam penguasaan ilmu pengetahuan. Salah satu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan adalah dengan membaca. Adapun ketuntasan yang diharapkan yaitu ketuntasan individual yaitu 70 dan ketuntasan klasikal yaitu 65 %.

Penerapan teknik *skimming* di awal pembelajaran diharapkan, akan memberikan manfaat terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan diterapkannya teknik membaca *skimming* di awal pembelajaran, peserta didik akan tahu secara umum sebelum memulai pembelajaran sesuai materi yang akan dipelajari. Proses pemahaman selanjutnya akan diperkuat pada pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang sesuai tujuan pembelajaran yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran membaca sampai saat ini masih dinilai sangat penting di sekolah. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa pembelajaran membaca tidak hanya berperan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dalam bidang studi bahasa tetapi juga bidang studi lain termasuk bidang studi IPA (Sugianto, 2010:1).

Sugianto (2001) dalam Sugianto (2010) menuliskan hasil penelitian yang telah dilakukan pada SLTP Muhammadiyah 31 Rawamangun Jakarta Timur, dimana kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran dengan menerapkan teknik *skimming* di awal pembelajaran rata-rata hasil belajar sebesar 76,20 dan kelompok kontrol yang mendapat pembelajaran secara konvensional rata-rata hasil belajar sebesar 70,84.

Selain itu, penelitian dengan teknik *skimming* juga pernah dilakukan oleh Nur Aini Fauziah (2013) dalam upaya meningkatkan kesiapan peserta didik untuk belajar sehingga peserta didik dapat berperan aktif dalam pembelajaran dan dengan pembelajaran konsep peserta didik dapat mengeluarkan pendapat mengenai konsep yang telah mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari (contoh dan non contohnya) sehingga peserta didik lebih mudah untuk menerima

dan memahami konsep yang diajarkan serta bersikap lebih kritis. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas X SMAN 18 Surabaya dan rancangan penelitian yang digunakan adalah *true experiment design*. Berdasarkan analisis aspek kognitif peserta didik menggunakan uji-t dua pihak dan uji-t satu pihak diperoleh hasil bahwa prestasi belajar peserta didik di kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan prestasi belajar peserta didik di kelas kontrol. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa pembelajaran konsep dengan mengintegrasikan teknik *skimming* yang diterapkan pada penelitian ini berjalan dengan baik, hal ini didapat dari pengamatan. Respons peserta didik terhadap pembelajaran konsep dengan mengintegrasikan teknik *skimming* secara umum baik, hal ini ditunjukkan pada respons peserta didik tertinggi terdapat pada aspek kelima dan keenam yaitu peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan lebih berani menyampaikan pendapat persentase sebesar 85,87% dan tergolong baik sekali.

Nur Aini Fauziah (2013) Selama ini ketidakaktifan peserta didik di kelas dipicu oleh ketidaksiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik cenderung diam dan guru menjadi pusatnya (*teacher center*). Salah satu solusi yang ditawarkan adalah dengan menerapkan teknik *skimming* di awal pembelajaran fisika. Teknik *skimming* ini dapat membantu peserta didik mendapatkan ide utama tentang topik materi bacaan, bukan detailnya, sehingga dapat membayangkan apa yang dibahas dalam keseluruhan isi buku secara umum. Teknik *skimming* merupakan keterampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien. Dalam menggunakan teknik *skimming* diharapkan dapat mengambil

intisari dari suatu bacaan yang berupa ide pokok atau hal-hal yang penting (Soedarso, 2004). Dengan *skimming* peserta didik dikondisikan untuk siap menerima materi yang sesungguhnya yang akan diajarkan. Selain itu *skimming* juga berguna menciptakan rasa ingin tahu. *Skimming* dilakukan dengan cara membaca judul bab, sub bab, dan beberapa alinea pertama dalam setiap bab-nya. Jika buku memuat kesimpulan dalam tiap bab, maka peserta didik dapat pula membaca sekilas ringkasan tersebut. (Noer Muhammad, 2010), sehingga dengan diawali rasa ingin tahu dari peserta didik dan kesiapan awal peserta didik dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar.

Sugianto (2009) dalam Nur Aini Fauziah (2013) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugianto yang berjudul Penerapan Teknik *Skimming* yang Diberikan di Awal Pembelajaran pada Siswa SMP Sub Pokok Bahasan Mata dan Cacat Mata disarankan untuk menerapkan teknik *skimming* ini pada materi yang berbeda, agar dapat meningkatkan kesiapan belajar siswa dan meningkatkan kompetensi belajar siswa.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengangkat judul tentang **“Penerapan Teknik *Skimming* Di Awal Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Tridharma MKGR Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Untuk lebih mengarahkan penelitian ini, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar hasil belajar IPA peserta didik kelas VII_B SMP Tridharma MKGR Makassar Tahun Ajaran 2014/2015 setelah diterapkan teknik *skimming* di awal pembelajaran.?
2. Apakah hasil belajar IPA peserta didik kelas VII_B SMP Tridharma MKGR Makassar Tahun Ajaran 2014/2015 telah mencapai standar KKM secara klasikal setelah diterapkan teknik *skimming* di awal pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari permasalahan di atas, yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya pencapaian hasil belajar IPA peserta didik kelas VII_B SMP Tridharma MKGR Makassar Tahun Ajaran 2014/2015 setelah diterapkan teknik *skimming* di awal pembelajaran.
2. Untuk mengetahui hasil belajar IPA peserta didik kelas VII_B SMP Tridharma MKGR Makassar Tahun Ajaran 2014/2015 telah mencapai standar KKM secara klasikal setelah diterapkan teknik *skimming* di awal pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Untuk peserta didik, dengan menerapkan teknik *Skimming* di awal pembelajaran maka diharapkan peserta didik memperoleh pengetahuan bermakna sehingga hasil belajar fisika peserta didik akan meningkat.
2. Untuk guru, hasil penelitian ini akan menjadi masukan bagi guru sebagai teknik pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas yang mereka tangani.

3. Untuk sekolah, sebagai bahan pertimbangan peningkatan dengan penerapan teknik *skimming* di awal pembelajaran yang dapat pula diterapkan pada mata pelajaran lain.
4. Bagi peneliti, memberikan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian dengan penerapan teknik *skimming* dan hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan informasi bagi para peneliti lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:7), belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh peserta didik sendiri. Peserta didik adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat peserta didik memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh peserta didik berupa keadaan alam, benda-benda, hewan dan tumbuh-tumbuhan, manusia atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar.

Menurut Sani (2013:10), belajar adalah perubahan persepsi dan pemahaman (tidak selalu berbentuk perubahan tingkah laku yang dapat diamati). Setiap orang yang telah mempunyai pengetahuan/pengalaman dalam dirinya, yang tertata dalam bentuk struktur kognitif. Proses belajar terjadi bila materi yang baru beradaptasi dengan struktur kognitif yang sudah dimiliki.

2. Pembelajaran

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:157), pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan peserta didik dalam belajar bagaimana belajar, memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Menurut Sani (2013:40), pembelajaran adalah penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Penyediaan kondisi dapat dilakukan dengan bantuan pendidik (guru) atau ditemukan sendiri oleh individu (belajar secara otodidak)

3. Prinsip-Prinsip Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:50), peserta didik sebagai “primus motor” (motor utama) dalam kegiatan pembelajaran, dengan alasan apapun tidak dapat mengabaikan begitu saja adanya prinsip-prinsip belajar. Justru para peserta didik akan berhasil dalam pembelajaran, jika mereka menyadari implikasi prinsip-prinsip belajar terhadap diri mereka.

(1) Perhatian dan motivasi

Peserta didik dituntut untuk memberikan perhatian terhadap semua rangsangan yang mengarah ke arah pencapaian tujuan belajar. Adanya tuntutan yang selalu memberikan perhatian ini, menyebabkan peserta didik harus membangkitkan perhatiannya kepada segala pesan yang dipelajarinya.

(2) Keaktifan

Sebagai “primus motor” dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan belajar, peserta didik dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah perolehan belajarnya. Untuk dapat memproses dan mengolah perolehan belajarnya secara efektif, pelajar dituntut untuk aktif secara fisik, intelektual, dan emosional.

(3) Keterlibatan langsung/berpengalaman

Hal apapun yang dipelajari peserta didik, maka ia harus mempelajarinya sendiri. Tidak ada seorang pun dapat melakukan kegiatan belajar tersebut untuknya menurut Davies (1987:32) dalam Dimiyati dan Mudjion (2013:52).

(4) Pengulangan

Penguasaan secara penuh dari setiap langkah memungkinkan belajar secara keseluruhan lebih berarti menurut Davies (1987:32) dalam Dimiyati dan Mudjiono (2013:52). Dari pernyataan inilah pengulangan masih diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.

(5) Tantangan

Prinsip belajar ini bersesuaian dengan pernyataan bahwa apabila peserta didik diberikan tanggung jawab untuk mempelajari sendiri, maka lebih termotivasi untuk belajar, ia akan belajar dan mengingat secara lebih baik menurut Davies (1987:32) dalam Dimiyati dan Mudjion (2013:53). Hal ini berarti peserta didik selalu menghadapi tantangan untuk memperoleh, memproses, dan mengolah setiap pesan yang ada dalam kegiatan pembelajaran.

(6) Balikan dan penguatan

Peserta didik selalu membutuhkan suatu kepastian dari kegiatan yang dilakukan, apakah benar atau salah? Dengan demikian peserta didik akan selalu memiliki pengetahuan tentang hasil (*knowledge of result*), yang sekaligus merupakan penguat (*reinforce*) bagi dirinya sendiri. Seorang peserta didik belajar lebih banyak bilamana setiap langkah segera diberikan penguatan (*reinforcement*) menurut Davies (1987:32) dalam Dimiyati dan Mudjion (2013:53).

(7) Perbedaan individual

Setiap peserta didik memiliki karakteristik sendiri-sendiri yang berbeda satu dengan yang lain. Karena hal inilah, setiap peserta didik belajar menurut tempo (kecepatan)nya sendiri dan untuk setiap kelompok umur terdapat variasi kecepatan belajar menurut Davies (1987:32) dalam Dimiyati dan Mudjion (2013:52). Kesadaran bahwa dirinya berbeda dengan yang peserta didik lain, akan membantu peserta didik menentukan cara belajar dan sasaran belajar bagi dirinya sendiri.

4. Pembelajaran Saintifik

Lazim (2014:1) Pendekatan Saintifik adalah konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran

yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya peserta didik atau semakin tingginya kelas peserta didik. Pembelajaran dengan metode saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) berpusat pada peserta didik.
- 2) melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip.
- 3) melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.
- 4) dapat mengembangkan karakter peserta didik.

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut.

Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah:

- 1) untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

- 2) untuk membentuk kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- 3) terciptanya kondisi pembelajaran dimana peserta didik merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- 4) diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- 5) untuk melatih peserta didik dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- 6) untuk mengembangkan karakter peserta didik.

5. Tujuan Belajar Dan Mengajar

Menurut Purwanto (2008:45), belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.

Menurut Fathurrahman dan Sutikno dalam Sutrisno (2013:12), tujuan belajar mengajar merupakan suatu cita-cita yang bernilai formatif, terdapat sejumlah nilai yang harus ditanamkan kepada peserta didik. Nilai-nilai tersebut akan mewarnai peserta didik bersikap dan berbuat dalam lingkungan social, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

6. Teknik Pembelajaran

Menurut Sudrajat (2014:2), teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah peserta didik yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang

jumlah peserta didiknya terbatas. Demikian pula, dengan penggunaan metode diskusi, perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang peserta didiknya tergolong aktif dengan kelas yang peserta didiknya tergolong pasif. Dalam hal ini, guru pun dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama.

7. Membaca Ekstensif

Menurut Tarigan (2008:32), membaca ekstensif berarti membaca secara luas. Objeknya meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu yang sesingkat mungkin. Pengertian dan pemahaman yang bertaraf relatif rendah sudah memadai untuk ini, karena memang begitulah tuntutanannya dan juga karena bahan bacaan itu sendiri memang sudah banyak serta berlebih-lebihan, seperti halnya laporan-laporan surat kabar. Nama atau etiket itu menyatakan bahwa orang-orang yang mempergunakannya tidaklah mengenai keterampilan-keterampilan aktual yang yang berbelit-belit, yang rumit, tetapi dengan efek-efek yang dihasilkan oleh pekerjaan keterampilan-keterampilan tersebut; dengan kata lain suatu keakraban, suatu familiritas, sekalipun bukan keakraban yang begitu mantap, dengan isi bahan bacaan yang menjadi tujuan dan tuntutan kegiatan membaca ekstensif adalah untuk memahami isi yang penting-penting dengan cepat sehingga dengan demikian membaca secara efisien dapat terlaksana. Hal ini juga merupakan salah satu alat yang dapat dimanfaatkan oleh orang asing yang hendak mempelajari sesuatu tanpa dia sendiri pergi bermukim ke Negara asal bahasa tersebut.

Membaca ekstensif ini meliputi pula:

- (1) Membaca survey (*survey reading*);
- (2) Membaca sekilas (*skimming*);

(3) Membaca dangkal (*superficial reading*).

8. Pengertian *Skimming*

Menurut Tarigan (2008:33), membaca sekilas atau *skimming* adalah sejenis membaca yang membuat mata kita bergerak dengan cepat melihat, memperhatikan bahan tertulis untuk mencari serta mendapatkan informasi, penerangan. Kalau kita tidak tahu bagaimana cara membaca sekilas dan kapan harus melakukannya, kita akan menghadapi kesulitan dalam mengikuti serta menyelesaikan bacaan yang diinginkan. Ada tiga tujuan dalam membaca sekilas ini, yaitu:

- (1) Untuk memperoleh suatu kesan umum dari suatu buku atau artikel, tulisan singkat;
- (2) Untuk menemukan hal tertentu dari suatu bahan bacaan;
- (3) Untuk menemukannya/menempatkan bahan yang diperlukan dalam perpustakaan.

9. Teknik Membaca *Skimming*

Menurut Sugianto (2010:3), penerapan teknik *skimming* pada pembelajaran IPA memiliki beberapa langkah sebagai berikut .

- (1) Guru menyampaikan indikator pembelajaran.
- (2) Guru menyusun pertanyaan berdasarkan indikator pembelajaran.
- (3) Peserta didik membaca buku ajar dengan teknik *skimming* untuk menemukan jawaban dari pertanyaan
- (4) Melakukan pembelajaran disertai Tanya jawab dengan peserta didik.
- (5) Guru menjelaskan materi yang masih kurang dimengerti

- (6) Guru memberikan contoh soal dan latihan soal.
- (7) Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan

Langkah-langkah yang perlu ditempuh pada teknik *skimming* sebagai berikut

- (1) Pertanyakan dulu, “apa yang akan kita cari atau kita perlukan dari buku ini?”
- (2) Dengan bantuan daftar ini atau kata pengantar (Jika yang dibaca itu sebuah buku), carilah kemungkinan bahwa informasi yang anda butuhkan itu ada dalam buku tersebut.
- (3) Dengan penuh perhatian, coba telusuri dengan kecepatan tinggi setiap baris bacaan yang anda hadapi.
- (4) Berhentilah ketika anda merasa menemukan kalimat atau judul yang menunjuk pada apa yang anda cari.
- (5) Bacalah dengan kecepatan normal, dan pahami dengan baik apa yang anda cari (Nurhadi, 2010:115).

10. Hasil Belajar

Menurut Purwanto (2008:44), hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*). Hal yang sama berlaku untuk memberikan batasan bagi istilah hasil panen, hasil penjualan, hasil pembangunan, termasuk hasil belajar. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk

mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

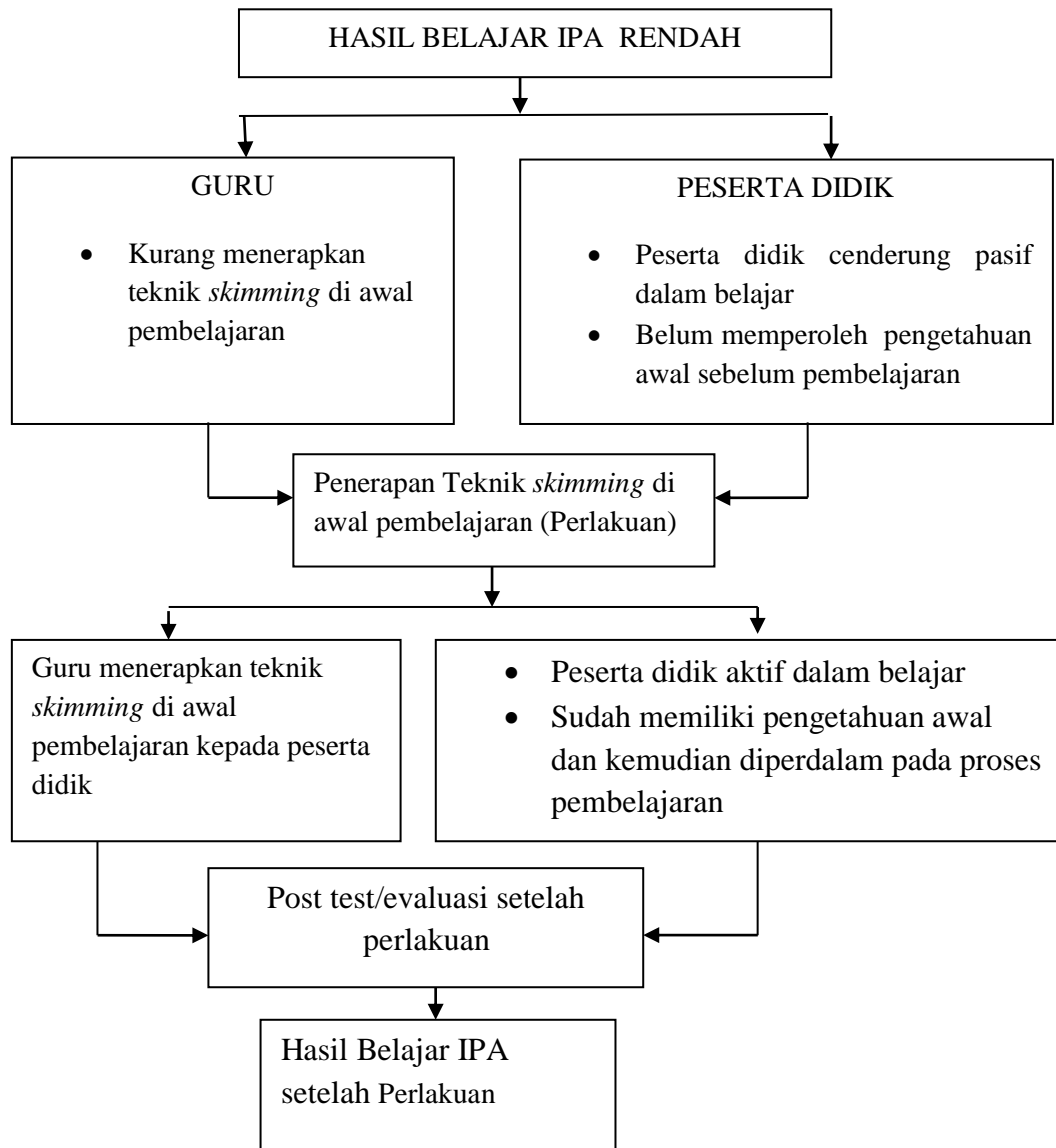
Menurut Sani (2013:51), jenis perilaku yang diharapkan muncul setelah mengikuti sebuah kegiatan belajar mengajar adalah: (1) Perilaku kognitif; (2) Perilaku afektif; (3) Perilaku psikomotor. Perilaku kognitif adalah perilaku yang berkaitan dengan kemampuan mengingat dan berpikir. Perilaku afektif adalah perilaku yang berkaitan dengan nilai, norma, sikap, perasaan, dan kemauan. Sementara itu, perilaku psikomotor merupakan perilaku yang menyangkut aspek keterampilan atau gerakan.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam pendidikan, karena dapat menentukan kualitas yang dicapai peserta didik dalam bidang studi yang dipelajari di sekolah. Pengertian tentang hasil belajar yang dimaksud oleh peneliti adalah hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam mata pelajaran IPA yang menggunakan tes sebagai alat ukur keberhasilan peserta didik. Tes hasil belajar dibuat sendiri oleh peneliti dalam bentuk pilihan ganda dan telah divalidasi dan diuji coba sebelumnya, dimana dalam soal yang diberikan mencakup pengetahuan (C_1), pemahaman (C_2), penerapan (C_3). Sehingga hasil belajar berupa skor yang menunjukkan tingkat pengetahuan, penguasaan/pemahaman dan penerapan peserta didik setelah materi diajarkan dari hasil pemberian tes.

B. Kerangka Pikir

Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, maka harus berusaha meningkatkan aktivitas, minat, motivasi, serta perhatian peserta didik dalam belajar. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu guru sebagai pendidik dan pengajar bertanggung jawab merencanakan dan mengolah kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tuntunan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada setiap pelajaran. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan belajar mengajar, seperti merumuskan tujuan, memilih bahan, memilih teknik pembelajaran, menetapkan evaluasi dan sebagainya. Berdasarkan pemilihan teknik pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu teknik *skimming* diharapkan peserta didik lebih aktif terarah dan memperoleh pengetahuan secara bermakna. Perlu ditekankan bahwa penerapan teknik *skimming* sebelum guru memberikan penjelasan, peserta didik membaca literatur yang ada untuk menemukan pengetahuan sesuai dengan tujuan pembelajaran atau sesuai dengan pertanyaan yang diberikan. Sehingga peserta didik menemukan pengetahuan awal sebelum diberi penjelasan mengenai materi yang akan diajarkan dan tentunya akan lebih bermakna di bandingkan harus mendengarkan jawaban guru.

Adapun kerangka pikir penelitian ini dapat dideskripsikan dalam bentuk bagan sebagai berikut kerangka pikir dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1.1 Bagan kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu penelitian Pra-Eksperimen (*Pre experimental design*)

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SMP Tridharma MKGR Makassar

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam Penelitian ini digunakan dua variabel yakni variabel bebas dan terikat;

- a. Variabel bebas, meliputi pembelajaran fisika melalui penerapan teknik *skimming*
- b. Variabel terikat adalah hasil belajar IPA

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain *One- Shot Case Study* dengan bentuk desain sebagai berikut:

X O

(Arikunto, 2010: 124)

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X = perlakuan kepada peserta didik yaitu pengajaran dengan teknik *skimming* di awal pembelajaran

O = pengukuran yang dilakukan sesudah perlakuan (post test)

C. Definisi Operasional Variabel

Secara operasional variabel yang dikaji dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Teknik *Skimming* merupakan kemampuan membaca cepat untuk memperoleh sesuatu yang diperlukan dari bahan bacaan secara tepat dan tidak hanya membuang waktu. Hanya dilakukan beberapa menit di awal proses belajar mengajar berlangsung selama penelitian.
2. Hasil belajar IPA yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat penguasaan materi Fisika yang sudah dipelajari atau diajarkan dalam kurung waktu tertentu. Tingkat penguasaan tercermin dari skor yang dicapai peserta didik atas jawaban tes hasil belajar Fisika dengan ranah kognitif yang meliputi ingatan (C_1), pemahaman (C_2), dan aplikasi (C_3) yang mencakup materi yang diajarkan dan skor yang dicapai secara klasikal yaitu $\geq 65\%$.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Tridharma MKGR Makassar tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII_A sebanyak 31 peserta didik dan kelas VII_B sebanyak 34 peserta didik. Sehingga jumlah keseluruhan 65 peserta didik.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah salah satu kelas yang diambil secara purposive yaitu kelas VII_B SMP Tridharma MKGR Makassar sebanyak 34 peserta didik atau responden karena peserta didik di kelas tersebut bukan kelas unggulan sehingga dipandang dapat memberikan data secara maksimal

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap yakni: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

a. Tahap Persiapan

kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Berkonsultasi dengan kepala kelas VII SMP Tridharma MKGR Makassar dan Guru bidang studi IPA berdasarkan kelas yang telah ditentukan.
- 2) Menentukan materi yang akan diajarkan dengan berkonsultasi dengan Guru bidang studi .
- 3) Menyusun Perangkat Pembelajaran berdasarkan arahan Guru dan dosen pembimbing.
- 4) Menyusun instrumen penelitian dalam bentuk tes pilihan ganda.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini mulai dilaksanakan proses belajar mengajar pada kelas yang sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan. Proses mengajar dilakukan sendiri oleh peneliti dimana kelas yang diteliti dengan teknik *skimming*.

c. Tahap Akhir

Setelah seluruh kegiatan pengajaran dilaksanakan maka dilakukan tes hasil belajar IPA. Tes hasil belajar IPA diberikan pada kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *skimming* di awal pembelajaran yang terdiri dari 20 item soal yang valid..

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu jenis instrumen berupa tes hasil belajar Fisika dengan ranah kognitif yang meliputi ingatan (C_1), pemahaman (C_2), dan aplikasi (C_3). Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengembangan tes tersebut sebagai berikut:

a. Tahap Pertama

Menyusun 66 item tes hasil belajar IPA peserta didik pada pokok bahasan klasifikasi benda yang ada pada semester ganjil dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice test*).

b. Tahap Kedua

Semua item yang telah disusun dikonsultasikan ke dosen pembimbing untuk selanjutnya diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reabilitas sebelum digunakan dalam penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah tes kemampuan ini layak atau tidak untuk digunakan, dalam artian apakah tes kemampuan ini valid dan dapat dipercaya. Kemudian item-item dari lembaran peserta didik di analisis untuk mengetahui validitasnya dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto (2009: 79) yakni sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

(Arikunto, 2009; 79)

dengan :

 r_{pbi} = koefesien korelasi biserial M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya M_t = rerata skor total S_t = standar deviasi p = proporsi peserta didik yang menjawab benar

$$\left(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right)$$

 q = proporsi peserta didik yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

Valid tidaknya item *ke-i* ditunjukkan dengan membandingkan nilai r_{pbi} dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria sebagai berikut:

Jika : Nilai $r_{pbi} \geq r_{tabel}$, item dinyatakan validNilai $r_{pbi} < r_{tabel}$, item dinyatakan drop

c. Tahap Ketiga

Untuk mengetahui konsistensi instrumen yang digunakan, maka harus ditentukan reliabilitasnya. Kriteria tingkat reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria tingkat reliabilitas item

Rentang Nilai	Kategori
> 0,800 - 1,000	Tinggi
> 0,600 - 0,800	Cukup tinggi
> 0,400 - 0,600	Sedang
> 0,200 - 0,400	Rendah
0,000 - 0,200	Sangat Rendah

(Arikunto, 2003: 100)

Jumlah item yang valid selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas tes dengan menggunakan rumus KuderRichardson – 20 (KR-20) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

(Arikunto, 2009: 100)

dengan :

- r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
 p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar.
 q = proporsi subjek yang menjawab item salah ($q = 1-p$)
 $\sum pq$ = jumlah perkalian antara p dan q
 n = banyaknya item
 S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar variansi)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n-1}}$$

Keterangan:

- SD : Standar Deviasi
 Σ : Tanda Jumlah
 X : Nilai mentah yang miliki subjek
 N : Banyaknya sampel (peserta didik yang diteliti)

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes hasil belajar IPA yang diberikan setelah proses belajar mengajar telah selesai untuk mendapatkan data hasil belajar IPA peserta didik.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan skor hasil belajar Fisika kelas VII_B SMP Tridharma MKGR Makassar yang diajar dengan menerapkan teknik *skimming* di awal pembelajaran.

a. Teknik Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif yang digunakan adalah penyajian data berupa nilai rata-rata, standar deviasi, nilai ideal, nilai terendah dan nilai tertinggi. Data tersebut dikonversi menjadi nilai kemudian dikelompokkan dalam kriteria ketuntasan yang digunakan di SMP Tridharma MKGR Makassar sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Belajar IPA Peserta Didik

Nilai	Kategori
≥ 70	Tuntas
< 70	Belum Tuntas

Untuk mengetahui nilai yang diperoleh peserta didik, maka skor di konversi dalam bentuk nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{SS}{SI} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai peserta didik

SS = Skor hasil belajar peserta didik

SI = Skor ideal

Nilai standar ketuntasan belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran IPA SMP Tridharma MKGR Makassar secara individual adalah 70 dan secara klasikal adalah 65 %.

Untuk mengelompokkan tingkat hasil belajar fisika peserta didik, digunakan kategori yang ditetapkan yaitu:

Tabel 3.3 Teknik kategorisasi standar berdasarkan ketetapan departemen pendidikan nasional Tahun 2003

No	Skor	Kategori
1	0-34	Sangat Rendah
2	35-54	Rendah
3	55-64	Sedang
4	65-84	Tinggi
5	85-100	Sangat Tinggi

(Depdiknas, 2003)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Penyajian Data

Penyajian data hasil belajar IPA peserta didik kelas VII_B SMP Tridharma MKGR Makassar yang diajar menggunakan teknik *skimming* di awal pembelajaran dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Statistik Nilai hasil belajar IPA peserta didik kelas VII_B SMP Tridharma MKGR Makassar

Nilai maksimum	85
Nilai minimum	35
Jumlah sampel	34
Rata-rata nilai	67,06
Standar deviasi	13,99

Data disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan kategori penilaian hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

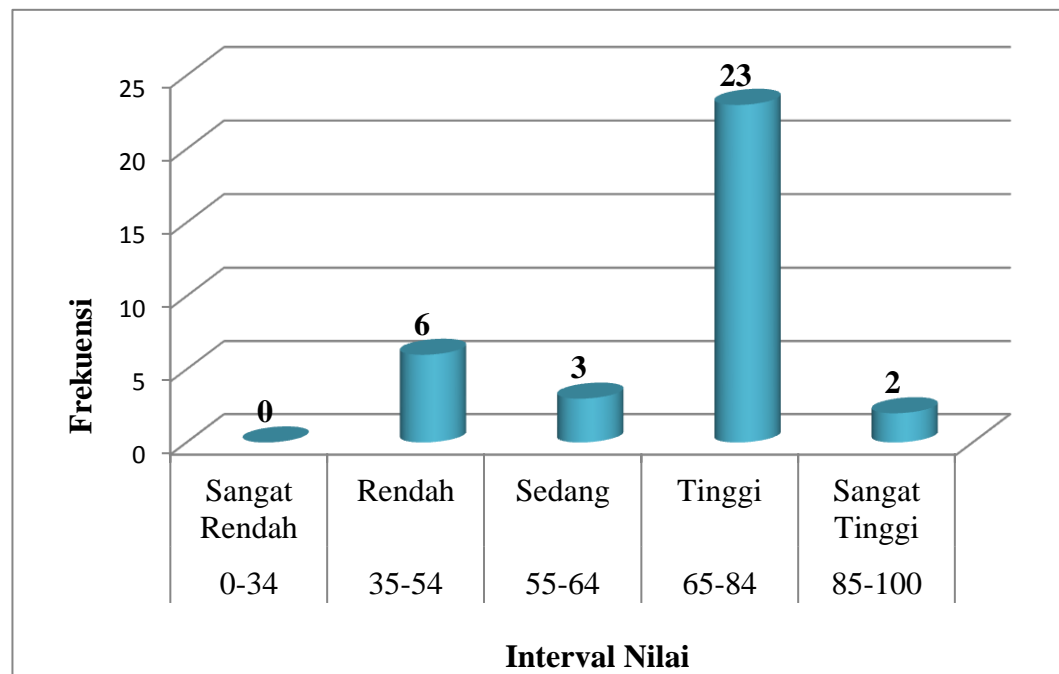
Tabel 4.2 Persentase Hasil Belajar IPA Peserta Didik

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
0 – 34	Sangat rendah	0	0
35 – 54	Rendah	6	17,65
55 – 64	Sedang	3	8,82
65 – 84	Tinggi	23	67,65
85 –100	Sangat tinggi	2	5,88
Jumlah		34	100,00

Berdasarkan tabel persentase hasil belajar peserta didik di atas menunjukkan bahwa ada 0% peserta didik berada kategori sangat rendah, ada 17,65% peserta didik berada dalam kategori rendah, ada 8,82% peserta didik

berada dalam kategori sedang, ada 67,65% peserta didik berada dalam kategori tinggi, dan 5,88% peserta didik berada pada kategori sangat tinggi.

Dari tabel kategori di atas dapat disajikan melalui diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.1 Kategorisasi Hasil belajar IPA peserta didik

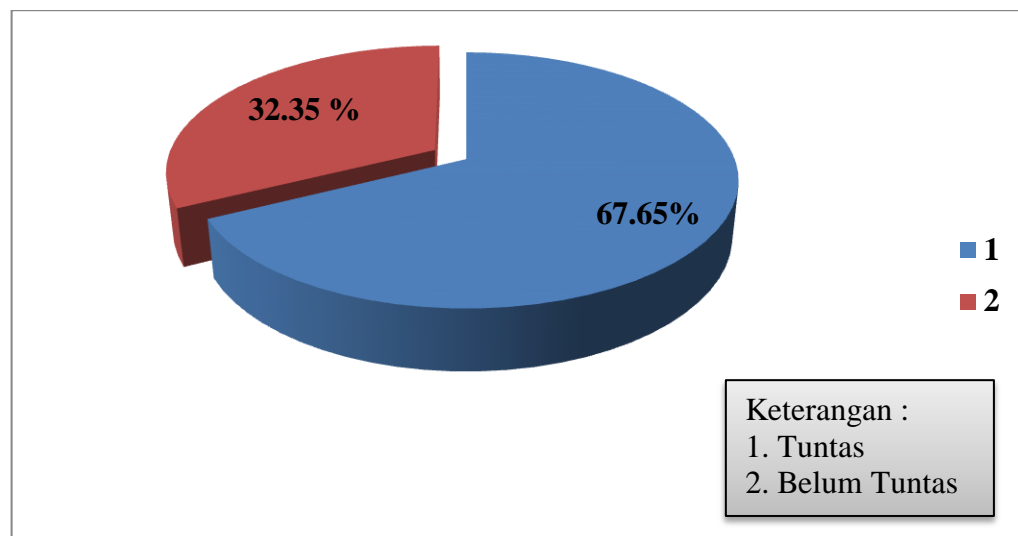
**Tabel 4.3 Persentase Ketuntasan Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII_B
SMP Tridharma MKGR Makassar**

NO	Kategori Hasil Belajar	Skor	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tuntas	≥ 14	≥ 70	23	67,65
2	Belum Tuntas	< 14	< 70	11	32,35
Jumlah				34	100,00

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa banyaknya peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar atau yang mendapat nilai di atas atau sama dengan 70 yaitu 23 orang dengan persentase 67,65% dan banyaknya peserta

didik yang tidak mencapai ketuntasan belajar atau yang mendapat nilai kurang dari 70 yaitu 11 orang dengan persentase 32,35 %.

Dari tabel di atas dapat disajikan melalui diagram pie sebagai berikut:



Gambar 4.2 Persentase Ketuntasan Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII_B SMP Tridharma MKGR Makassar

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian pra eksperimen yang membandingkan skor hasil belajar sebelum diterapkan teknik *skimming* di awal pembelajaran (*pretest*) dengan skor hasil belajar sesudah diterapkan teknik *skimming* di awal pembelajaran (*posttest*). Berdasarkan analisis dengan menggunakan empat kriteria yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal diperoleh soal yang layak digunakan sebagai *pretest* dan *posttest* sebanyak 20 soal dari 66 soal yang telah diujikan pada peserta didik SMPN 12 RSBI Makassar.

Berdasarkan analisis data dan pemberian tes akhir hasil belajar IPA peserta didik kelas VII_B SMP Tridharma MKGR Makassar yang diajar dengan menerapkan teknik *skimming* di awal pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 67,06 dari nilai ideal 100 atau standar deviasi persebaran nilai peserta didik yaitu 13,99. Jumlah peserta didik yang telah mencapai standar ketuntasan belajar sebanyak 23 peserta didik dan yang tidak mencapai standar ketuntasan belajar sebanyak 11 orang. Dengan demikian persentase ketuntasan belajar pada penelitian ini adalah 67,65%. Dengan artian bahwa ada 67,65% peserta didik yang telah mencapai ketuntasan minimal (KKM). Jumlah ini lebih besar dari standar persentase ketuntasan klasikal sebesar 65%.

Dari hasil analisis data, diperoleh bahwa nilai hasil belajar IPA peserta didik kelas VII_B SMP Tridharma MKGR Makassar setelah diajar dengan menerapkan teknik *skimming* di awal pembelajaran telah mampu mencapai standar KKM yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari fakta empiris tersebut memberikan indikasi bahwa pembelajaran dengan teknik *skimming* yang diberikan di awal pembelajaran dapat diterapkan untuk memberi perubahan baik motivasi, maupun hasil belajar bagi peserta didik. Peserta didik memperoleh pengetahuan awal, selanjutnya pemahaman peserta didik diperdalam pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga pengetahuan yang diperoleh peserta didik akan bermakna.

Hasil analisis data tahap akhir sebesar 67,65% peserta didik telah mencapai ketuntasan minimal lebih besar dari standar persentase ketuntasan klasikal sebesar 65% karena menunjukkan bahwa pembelajaran dengan

menerapkan teknik skimming di awal pembelajaran membuat peserta didik lebih tahu secara umum materi yang akan dipelajarinya sehingga dalam pembelajaran peserta didik bisa lebih memahami materi. Hal ini karena pada kegiatan awal atau sebelum pelajaran peserta didik telah mengetahui secara umum materi yang akan dipelajarinya. Setelah itu diperjelas pemahamannya melalui kegiatan tanya jawab dan pemberian informasi oleh guru dan diakhiri dengan latihan soal sebagai pendalaman pemahaman. Dengan adanya kegiatan yang saling berhubungan tersebut berdampak pada pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan teori belajar yang diungkapkan oleh Hermann Ebbinghaus dalam Nasution (2003) bahwa mengingat sesuatu bisa dilakukan dengan hafalan atau memahami. kemampuan mengingat dan memahami akan baik tergantung dari kegiatan lain setelah proses hafalan dan memahami.

Pemberian kegiatan terstruktur di awal pembelajaran memacu fungsi kognitif yang dimiliki siswa untuk memahami suatu materi. Terpacunya fungsi kognitif karena pemberian kegiatan terstruktur sesuai dengan teori belajar yang diungkapkan Vygotsky dalam Sugianto Aji (2009) mengemukakan teori belajar terbimbing atau *scaffolding*. Di dalam pembelajaran terbimbing guru menjadi agen kultural yang bertugas memandu pembelajaran supaya siswa mampu menguasai keterampilan sehingga memungkinkan berfungsinya fungsi kognitif paling tinggi. Proses belajar yang diawali dengan menerapkan teknik skimming di awal pembelajaran pada kelompok eksperimen menimbulkan perubahan sikap dan psikologis siswa yang positif sehingga di peroleh hasil belajar yang sesuai harapan. Dalam proses pembelajaran siswa akan mengalami fase konsentrasi dan

mengolah materi yang penting dalam pelajaran akan diingat dan dipahami. Kemudian dilanjutkan dengan fase menggali ingatan dan pemahaman melalui kegiatan tanya jawab pada kegiatan inti pembelajaran untuk menambah pemahaman dan membuang konsep yang salah sehingga diperoleh hasil belajar yang sesuai harapan yaitu tercapainya tujuan belajar. Pemilihan teknik skimming yang di berikan pada siswa kelompok eksperimen mempengaruhi pemahaman siswa. Hal tersebut seperti yang diungkapkan dalam Soedarso (2004) bahwa kegiatan yang dilakukan pembaca untuk mendapatkan pemahaman disebut teknik membaca. Kesesuaian teknik yang digunakan dengan materi yang dibaca mengakibatkan teknik tersebut memiliki efektivitas yang tinggi (Nur Aini Fauziah, 2013:113).

Proses pembelajaran yang terjadi sepanjang masa, memang muaranya adalah tercapainya peningkatan prestasi belajar. Dalam penelitian ini, perolehan hasil belajar adalah skor yang diperoleh masing-masing siswa yang dijadikan objek penelitian setelah diberikan sejumlah tes prestasi belajar. Skor yang diperoleh mencerminkan kemampuan kognitif siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan.

Metode atau teknik yang digunakan guru selama proses pembelajaran bertujuan bertujuan agar peserta didik semakin aktif, mampu berpikir kritis dalam menghadapi suatu masalah serta peserta didik mengalami perubahan dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (2008:45), belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil belajar IPA yang diperoleh peserta didik kelas VII_B SMP Tridharma MKGR Makassar setelah diajar dengan menggunakan teknik *skimming* di awal pembelajaran berada pada kategori tinggi dilihat dari nilai rata-rata yang dicapai serta ketuntasan belajarnya.
- 2) Hasil belajar Fisika yang diperoleh peserta didik kelas VII_B SMP Tridharma MKGR Makassar setelah diajar dengan menggunakan teknik *skimming* di awal pembelajaran mencapai KKM secara klasikal yang ditetapkan sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik *skimming* dapat digunakan sebagai alternatif untuk mencapai standar KKM secara klasikal pada pembelajaran IPA.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah:

1. Agar hasil belajar fisika peserta didik dapat memenuhi standar ketuntasan secara klasikal yang telah disepakati sebelumnya, maka sebaiknya diterapkan teknik *skimming* pada pembelajaran IPA.
2. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan alat evaluasi serta intropeksi guru dalam memperbaiki kekurangan dalam kegiatan

pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan teknik, metode, model, atau strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar IPA peserta didik.

3. Bagi peneliti berikutnya disarankan agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan teknik *skimming*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lazim, M. 2014. *Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: PPPPTK Seni dan Budaya.
- Nur, A.F. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Konsep Dengan Mengintegrasikan Teknik Skimming Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas X SMAN 18 Surabaya (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika. Vol 02 No 02 Tahun 2013, 111 – 11)*.
- Nurhadi. 2010. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rasyid, Hernawati. 2012. *Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Pada Peserta didik Kelas VIII_B SMPN 3 Marbo Kabupaten Takalar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sani, R.A. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudrajat, A. 2014. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran*.
- Sugianto. 2010. *Penerapan Teknik Skimming yang diberikan di awal pembelajaran Fisika pada peserta didik SMP sub Pokok Bahasan Mata dan Cacat Mata, 6:63- 68*.
- Sutrisno. 2013. *Penerapan Teknik Skimming Di Awal Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Fisika Peserta didik SMK*

YPKK Limbung Kelas X Kabupaten Gowa. Skripsi tidak diterbitkan.
Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tarigan, H.G. 2008. *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*.
Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Tridharma MKGR Makassar
Mata Pelajaran	: IPA Terpadu
Kelas/Semester	: VII/1 (Satu)
Materi Pokok	: Klasifikasi Benda
Sub Materi	: Mengidentifikasi benda-benda di sekitar

A. Kompetensi Inti (KI):

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD):

- 1.1 Menunjukkan Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu;objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari

- 1.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan.
- 2.3 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggungjawab dalam aktivitas sehari-hari
- 3.2 Mengidentifikasi ciri hidup dan tak hidup dari benda-benda dan makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar.
- 3.3 Memahami prosedur pengklasifikasian makhluk hidup dan benda-benda tak hidup berdasarkan ciri yang diamati.
- 4.2 Menyajikan hasil analisis data observasi terhadap benda (makhluk) hidup dan tak hidup.

C. Indikator

- a. Menyajikan hasil pengamatan, mengidentifikasi, dan mengkomunikasikan hasil observasinya.
- b. Menjelaskan benda-benda di sekitar yang bersifat alamiah
- c. Menjelaskan benda-benda di sekitar yang bersifat buatan manusia
- d. Menjelaskan benda-benda yang bersifat kompleks dan bersifat sederhana
- e. Membedakan benda hidup dan benda mati berdasarkan ciri-cirinya

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta Didik dapat :

1. Berdasarkan data hasil pengamatan, peserta didik dapat mengidentifikasi dan mengkomunikasikan hasil observasinya dengan baik
2. Diberikan deskripsi tentang benda-benda sekitar, peserta didik dapat membedakan contoh benda-benda di sekitar yang bersifat alamiah, buatan sederhana dan kompleks dengan benar.
3. Diberikan deskripsi tentang benda hidup dan tak hidup, peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri benda hidup dan tak hidup dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

- ✓ Benda-benda disekitar kita yang bersifat alamiah

Benda di lingkungan sekitar kita yang bersifat alamiah, contoh seperti batu, pasir, logam, air dan udara.

- ✓ Benda-benda di sekitar kita yang bersifat buatan manusia
Benda di lingkungan sekitar kita yang bersifat buatan manusia seperti pensil, baju, bahan makanan, ban dan lain-lain.
- ✓ Benda-benda yang bersifat kompleks dan sederhana
Contoh benda yang bersifat sederhana; kursi, pensil, panci, buku dll. Sedangkan contoh benda bersifat kompleks; mobil, sepeda motor, pesawat terbang, dan lain-lain.
- ✓ Benda hidup dan benda mati
- ✓ Setiap jenis benda mempunyai sifat atau ciri yang membedakannya dari jenis benda lain, yaitu bentuk benda, ukuran benda, warna benda, keadaan permukaan benda dan bahan penyusun benda. Manusia akan terus berinovasi untuk terus memproduksi berbagai jenis benda dari bahan alam maupun buatan untuk keperluan hidup manusia.

F. Model, Teknik dan Metode Pembelajaran

1. Model : Discovery Learning
2. Teknik : *skimming*
3. Metode : Observasi dan diskusi

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media
Lingkungan, Laptop
2. Alat dan bahan (terlampir di kegiatan pengamatan)
3. Sumber belajar : Buku IPA Kelas VII, LKPD.

H.Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Tahapan Pokok	Deskripsi Pembelajaran		Alokasi waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
Pendahuluan	Orientasi Peserta Didik pada masalah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan prasyarat Sebutkan benda-benda yang ada di dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik misalnya ada yang menyebut meja, dan lain-lainnya. 	3 menit
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan motivasi “Apa perbedaan antara temanmu dengan meja ?” 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik ada yang jawabannya relevan, tapi ada juga yang belum relevan. 	3 menit
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan Tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama Tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh Guru 	4 menit
Kegiatan Inti	Mengorganisasi peserta didik dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengelompokkan peserta didik ke dalam 5 kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Duduk bersama kelompoknya masing-masing berdasarkan arahan Guru 	2 menit
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada peserta didik untuk membaca 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca materi yang menjadi pokok pembahasan yaitu identifikasi benda-benda di sekitar berdasarkan arahan 	4 menit

		<p>materi tentang identifikasi benda sekitar yang akan dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membagikan LKPD setiap kelompok untuk diisi. 	<p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menerima LKPD dan mengisinya dengan mengklasifikasikan benda di sekitar kita berdasarkan berbagai sifat yang dilihat 	<p>4 menit</p>
	<p>Membimbing penyelidikan secara mandiri maupun kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam melakukan pengamatan ➤ Memfasilitasi dan membimbing kelompok untuk menjawab permasalahan dalam mengklasifikasi benda di sekitar berdasarkan berbagai ciri yang dapat dilihat serta memberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan pengamatan sesuai petunjuk pada LKPD ➤ Meminta bantuan Guru jika mengalami kesulitan dalam mengklasifikasi benda-benda sekitar berdasarkan berbagai ciri yang dapat dilihat. 	<p>20 menit</p>

		<p>berkinerja baik</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Melakukan evaluasi hasil belajar mengenai materi yang baru saja yang dipelajari peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seperti: 1.sebutkan benda-benda yang bersifat alamiah ! 2.Sebutkan benda-benda yang bersifat buatan manusia 3.dan seterusnya sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai➤ Menyampaikan materi selanjutnya yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu ciri-ciri makhluk hidup	<p>pertanyaan yang di ajukan Guru sebagai bentuk evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Mempersiapkan diri di rumah dengan mempelajari materi pada pertemuan berikutnya	<p>2 menit</p> <p>3 menit</p>
--	--	--	---	-------------------------------

I. Penilaian

Metode	Bentuk Instrumen
Kinerja	Unjuk kerja
Sikap	Lembar pengamatan sikap dan rubrik
Tes Tertulis	Soal objektif

1. Penilaian Kinerja

Nama:.....

Kelas:.....

Judul: Mengidentifikasi Benda-benda di sekitar kita

	Aspek Kinerja yang dinilai	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
A	Mengelompokka benda-benda di sekitar yang bersifat alamiah dan bersifat buatan manusia			
	1. Benda-benda di sekitar yang bersifat alamiah. Batu, pasir, air, logam dan udara			
	2. Benda-benda di sekitar yang bersifat buatan manusia; pensil, baju, bahan makanan, ban mobil, sepeda motor, dan mobil.			
B	Mengelompokkan benda-benda di sekitar yang bersifat kompleks dan sederhana			
	1. Benda-benda di sekitar yang bersifat kompleks dan bersifat sederhana			
	2. Benda-benda di sekitar yang bersifat kompleks seperti: mobil, sepeda motor, pesawat terbang, dll.			
C	Mengelompokkan benda-benda di sekitar berdasarkan benda hidup dan benda mati berdasarkan ciri-cirinya;			

	1. Benda-benda di sekitar yang termasuk benda mati; batu, pasir, logam, air dan udara.			
	2. Benda-benda di sekitar termasuk benda hidup manusia, kucing, ikan burung,dan tumbuh-tumbuhan.			

2. Contoh Instrumen

a. Lembar Pengamatan Sikap:

1.Pengamatan Perilaku Ilmiah:

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	Rasa ingin tahu(Curiosity)				
2	Ketelitian dan kehati-hatian dalam melakukan percobaan				
3	Ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok				
4	Keterampilan berkomunikasi pada saat belajar.				

2.Rubrik Penilaian Perilaku:

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Rasa ingin tahu (curiosity)	<p>3: Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias , aktif dalam kegiatan kelompok</p> <p>2: Menunjukkan rasa ingin tahu namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika diperintahkan</p> <p>1: Tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan, sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat.</p>
2	Ketelitian dan kehati-hatian	3: Mengamati sesuai prosedur

	dalam melakukan percobaan	<p>dan hati-hati dalam melakukan pengamatan</p> <p>2: Mengamati sesuai prosedur dan kurang hati-hati dalam melakukan pengamatan</p> <p>1: Mengamati sesuai prosedur tidak hati-hati dalam melakukan pengamatan.</p>
3	Ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja, baik bekerja secara individu maupun berkelompok	<p>3: Tekun dalam mengamati, berupaya tepat waktu</p> <p>2: Tekun dalam mengamati, namun tidak tepat waktu</p> <p>1: Tidak tekun dalam mengamati dan tidak selesai.</p>
4	Keterampilan berkomunikasi pada saat belajar	<p>3: Aktif dalam Tanya jawab, dapat mengemukakan gagasan atau ide, menghargai pendapat peserta didik lain.</p> <p>2: Aktif dalam Tanya jawab, tidak ikut mengemukakan gagasan atau ide, menghargai pendapat peserta didik lain.</p> <p>1: Aktif dalam Tanya jawab, tidak ikut mengemukakan gagasan atau ide, tidak menghargai pendapat peserta didik lain.</p>

3. Penilaian Pengetahuan:

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Berdasarkan ciri-cirinya, apa yang membedakan benda hidup dengan benda mati ?	Benda hidup memiliki ciri-ciri benda dapat bergerak, tumbuh dan berkembang, bernapas, berkembangbiak, dan peka	6

		terhadap rangsang.Sedangkan benda mati tidak tumbuh dan berkembang, juga tidak berkembangbiak.	
2	Berikan 3 contoh benda yang bersifat alamiah !	Contoh benda yang bersifat alamiah; batu, logam, air, dan udara	3
3	Berikan 3 contoh benda yang bersifat buatan !	Seperti pensil, baju, bahan makanan, ban mobil, sepeda motor, dll	3
4	Jelaskan pengertian benda kompleks	Benda kompleks apabila terbuat dari berbagai bahan, anatar lain; besi, aluminium, karet, kaca, kulit sintesis, dan beberapa bahan lainnya.	2
5	Berikan 3 contoh benda bersifat sederhana !	Contoh benda bersifat sederhana ; kursi, pensil,buku, dll.	3
Jumlah Skor Maksimum			16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 =$$

Makassar, 30 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa

Yuliani, S.Pd

Kartini
NIM.10539 093 10

Kepala SMP Tridharma MKGR Makassar

Yusuf Muhammad, S.Pd

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

Petunjuk kerja : Kelompokkan benda-benda di bawah ini berdasarkan asal, sifat, hidup dan tak hidup.

No	Nama benda	Pengelompokkan benda					
		Berdasarkan Asal		Berdasarkan Sifat		Hidup/Tak hidup	
		Alamiah	Buatan	Komplek	Sederhana	Hidup	Tak hidup
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							

Kelompok :

Nama-nama :

Nilai :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Tridharma MKGR Makassar
Mata Pelajaran	: IPA Terpadu
Kelas/Semester	: VII/1 (Satu)
Materi Pokok	: Klasifikasi Benda
Sub Materi	: Membedakan makhluk hidup dengan benda tak hidup

H. Kompetensi Inti (KI):

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
8. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

I. Kompetensi Dasar (KD):

- 1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan sekitar.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu;objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif;

inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi.

2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan.

2.3 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggungjawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam memilih penggunaan alat dan bahan kimia untuk menjaga kesehatan diri dan lingkungan.

2.4 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu;objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi.

3.2 Mengidentifikasi ciri hidup dan tak hidup dari benda-benda dan makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar.

3.3 Memahami prosedur pengklasifikasian makhluk hidup dan benda-benda tak hidup berdasarkan cirri yang diamati.

- a. Menyajikan hasil analisis data observasi terhadap benda (makhluk) hidup.
- b. Mengumpulkan data dan melakukan klasifikasi terhadap benda-benda tumbuhan, dan hewan yang ada di lingkungan sekitar.

J. Indikator

- f. Membedakan cirri makhluk hidup dan benda mati
- g. Menjelaskan pengertian bernapas
- h. Menuliskan alat gerak pada makhluk hidup
- i. Menjelaskan fungsi makanan
- j. Menjelaskan perbedaan pertumbuhan dan perkembangan
- k. Menjelaskan tujuan perkembangbiakan
- l. Mengelompokkan makhluk hidup dan benda mati di lingkungan sekitar

K. Tujuan Pembelajaran

Peserta Didik dapat :

4. Melalui proses mengamati lingkungan sekitar, peserta didik dapat membedakan ciri makhluk hidup dan benda mati dengan benar
5. Berdasarkan deskripsi yang diberikan tentang ciri-ciri makhluk hidup, peserta didik dapat menjelaskan pengertian bernapas, bergerak, fungsi makanan
6. Berdasarkan deskripsi yang diberikan tentang pertumbuhan dan perkembangan, peserta didik dapat menjelaskan perbedaan pertumbuhan dan perkembangan serta tujuan perkembangbiakan dengan benar.

L. Materi Pembelajaran

Ciri-ciri Makhluk hidup:

- Bernapas
- Bergerak
- Makan dan Minum
- Tumbuh dan berkembang
- Berkembang biak
- Peka terhadap rangsang

Ciri-ciri benda tak hidup:

- Tidak bernapas
- Tidak bergerak
- Tidak makan dan minum
- Tidak berkembangbiak
- Tidak peka terhadap rangsang

- Bernapas adalah menghirup oksigen dan mengeluarkan Karbondioksida
- Alat gerak pada makhluk hidup berbeda contoh: Burung bergerak dengan sayap, ular bergerak dengan otot perut, dll.
- Fungsi makanan adalah untuk menghasilkan energi pada makhluk hidup.
- Pertumbuhan adalah penambahan ukuran dan volume makhluk hidup yang tidak dapat kembali lagi (irreversible), Perkembangan adalah proses pematangan organ reproduksi menuju kedewasaan.
- Tujuan perkembangbiakan pada makhluk hidup adalah untuk melestarikan keturunan agar tidak punah.

M. Model, Teknik dan Metode Pembelajaran

4. Model : Discovery Learning
5. Teknik : *skimming*

6. Metode : Observasi dan diskusi

N. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

4. Media

Lingkungan, Laptop

5. Alat dan bahan (terlampir di kegiatan pengamatan)

6. Sumber belajar :

- Buku IPA Kelas VII
- LKPD

H.Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah model discoveri	Diskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	
Pendahuluan	Menciptakan stimulasi(situasi)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menunjuk salah seorang peserta didik untuk maju ke depan berdiri dekat meja dan bertanya kepada peserta didik yang lain: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apa perbedaan Temanmu dengan meja ? ➤ Guru menyampaikan Tujuan dan manfaat mempelajari ciri-ciri makhluk hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik yang ditunjuk maju ke depan ➤ Peserta didik menjawab pertanyaan Guru ➤ Peserta didik mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan oleh Guru berkaitan dengan tujuan dan manfaat mempelajari materi tentang cirri-ciri makhluk hidup 	10 menit

Kegiatan inti	<p>Pembahasan Tugas dan Identifikasi Masalah, observasi</p> <p>Pengumpulan data</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu, mengamati perbedaan ciri-ciri makhluk hidup dan benda mati. Dengan memberikan terlebih dahulu waktu kepada peserta didik untuk membaca materi di awal pembelajaran (<i>skimming</i>) Membagi peserta didik menjadi 5 kelompok. ➤ Guru mengarahkan peserta didik agar melakukan diskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik duduk di kelompoknya masing-masing dan membaca materi tentang ciri-ciri makhluk hidup sesuai arahan Guru ➤ Melakukan diskusi kelompok untuk mengisi LKPD. 	50 menit
---------------	---	--	--	----------

	<p>Pengolahan data dan analisis data</p> <p>Verifikasi</p> <p>Generalisasi</p>	<p>untuk mengisi LKPD</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminta agar peserta didik melakukan pengamatan ciri-ciri makhluk hidup dan benda tak hidup ➤ Meminta peserta didik agar menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup dan benda tak hidup ➤ Meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil pengamatan berdasarkan diskusi dengan anggota kelompoknya dan kelompok lain diminta untuk 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan pengamatan ciri-ciri makhluk hidup dan benda tak hidup. ➤ Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup dan benda tak hidup. ➤ Presentase hasil pengamatan (Diskusi kelas) 	
--	--	---	--	--

		<p>menanggapi dan mencocokkan jawaban yang benar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminta peserta didik membuat kesimpulan tentang ciri-ciri makhluk hidup 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri Makhluk hidup. 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mereview hasil kegiatan pembelajaran dengan pemberian pertanyaan ➤ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik. ➤ Memberikan Tugas berkaitan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mereview hasil kegiatan pembelajaran dengan menjawab pertanyaan dari Guru ➤ Mendapat penghargaan karena kinerja yang baik. ➤ Mengerjakan tugas yang diberikan oleh 	20 menit

		<p>dengan materi yang telah dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu Zat Padat, Zat Cair dan Gas agar peserta didik dapat mempelajari/membaca materi di rumah sehingga ada kesiapan untuk dipertemuan berikutnya	<p>Guru berkaitan dengan materi yang telah dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Mempelajari/membaca materi pada pertemuan berikutnya yaitu Zat Padat, Zat Cair dan Gas.	
--	--	---	---	--

I. Penilaian

Metode	Bentuk Instrumen
Sikap	Lembar pengamatan sikap dan rubrik
Tes Unjuk Kerja	Tes penilaian kinerja pada proses pengamatan
Tes Tertulis	Tes uraian

1. Contoh Instrumen

b. Lembar Pengamatan Sikap:

1. Pengamatan Perilaku Ilmiah:

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	Rasa ingin tahu (Curiosity)				
2	Ketelitian dan kehati-hatian dalam melakukan percobaan				
3	Ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok				
4	Keterampilan berkomunikasi pada saat belajar.				

2. Rubrik Penilaian Perilaku:

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Rasa ingin tahu (curiosity)	3: Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, aktif dalam kegiatan kelompok 2: Menunjukkan rasa ingin tahu namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika diperintahkan 1: Tidak menunjukkan antusias

		dalam pengamatan, sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat.
2	Ketelitian dan kehati-hatian dalam melakukan percobaan	<p>3: Mengamati sesuai prosedur dan hati-hati dalam melakukan pengamatan</p> <p>2: Mengamati sesuai prosedur dan kurang hati-hati dalam melakukan pengamatan</p> <p>1: Mengamati sesuai prosedur tidak hati-hati dalam melakukan pengamatan.</p>
3	Ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja, baik bekerja secara individu maupun berkelompok	<p>3: Tekun dalam mengamati, berupaya tepat waktu</p> <p>2: Tekun dalam mengamati, namun tidak tepat waktu</p> <p>1: Tidak tekun dalam mengamati dan tidak selesai.</p>
4	Keterampilan berkomunikasi pada saat belajar	<p>3: Aktif dalam Tanya jawab, dapat mengemukakan gagasan atau ide, menghargai pendapat peserta didik lain.</p> <p>2: Aktif dalam Tanya jawab, tidak ikut mengemukakan gagasan</p>

		<p>atau ide, menghargai pendapat peserta didik lain.</p> <p>1: Aktif dalam Tanya jawab, tidak ikut mengemukakan gagasan atau ide, tidak menghargai pendapat peserta didik lain.</p>
--	--	--

3. Penilaian Pengetahuan:

Soal Uraian :

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Tuliskan ciri-ciri makhluk hidup !	Ciri-ciri Makhluk hidup: <ul style="list-style-type: none">• Bernapas• Bergerak• Makan dan Minum• Tumbuh dan berkembang• Berkembang biak• Peka terhadap rangsang	6
2	Tuliskan ciri-ciri makhluk tak hidup !	Ciri-ciri benda tak hidup: <ul style="list-style-type: none">• Tidak bernapas• Tidak bergerak• Tidak makan dan minum• Tidak berkembangbiak• Tidak peka terhadap rangsang	6
3	Apa yang dimaksud dengan bernapas ?	Bernapas adalah menghirup oksigen dan mengeluarkan Karbondioksida	4
4	Tuliskan beberapa contoh alat gerak pada makhluk hidup !	Alat gerak pada makhluk hidup berbeda contoh: burung bergerak dengan sayap, ular bergerak dengan otot perut	4
5	Apa fungsi makanan ?	Fungsi Makanan adalah untuk menghasilkan energi pada makhluk hidup	4

6	Apa yang dimaksud dengan pertumbuhan ?	Pertumbuhan adalah penambahan ukuran dan volume pada makhluk hidup yang tidak bias kembali lagi (irreversible).	6
7	Apa yang dimaksud dengan perkembangan ?	Perkembangan adalah proses pematangan organ reproduksi menuju kedewasaan.	6
8	Apa tujuan makhluk hidup berkembangbiak ?	Tujuan makhluk hidup berkembangbiak adalah untuk melestarikan keturunannya agar tidak punah	4
Jumlah Skor Maksimum			40

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 =$$

Makassar, 3 September 2014

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa

Yuliani, S.Pd

Kartini
NIM.10539 093 10

Kepala SMP Tridharma MKGR Makassar

Yusuf Muhammad, S.Pd
NIP.19591231 198512 1 011

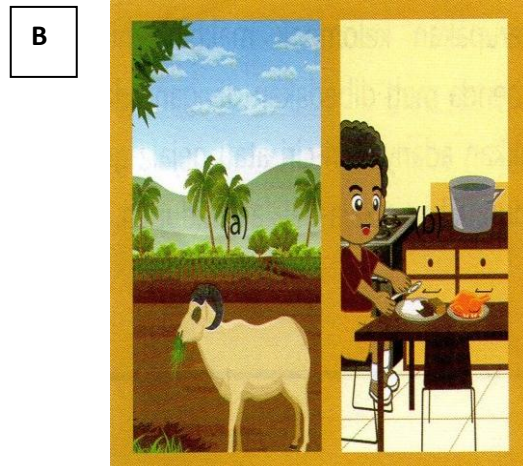
Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Petunjuk kerja :

Amatilah lingkungan sekitar dan lakukan pengamatan ciri-ciri makhluk hidup dan tak hidup, kemudian susunlah dalam table berikut.

No	Makhluk Hidup	Makhluk tak hidup (benda mati)
	Ciri-ciri	Ciri-ciri
1		
2		
3		
4		
5		
6		
dst		

- Bernapas adalah.....
.....
- Gambar di bawah ini salah satu ciri makhluk hidup yaitu :
Gambar (A).....
Gambar (B).....



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP Tridharma MKGR Makassar
Mata Pelajaran	: IPA Terpadu
Kelas / Semester	: VII / 1
Materi	: Klasifikasi Benda
Sub Materi	: Zat padat, Zat Cair dan Gas
Alokasi waktu	: 2 x 40 Menit

O. Kompetensi Inti (KI):

9. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
10. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkuan pergaulan dan keberadaannya.
11. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
12. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

P. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pengamatan, percobaan, dan berdiskusi.
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan.
- 3.2 Mengidentifikasi ciri hidup dan tak hidup dari benda-benda dan makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar.

- a. Menyajikan hasil analisis data observasi terhadap benda (makhluk) hidup dan tak hidup.

Q. Indikator

1. Mengagumi keteraturan dan kompleksitas benda tak hidup sebagai ciptaan Tuhan
2. Menunjukkan sikap teliti, cermat, tekun, kritis dan bertanggungjawab ketika melakukan pengamatan benda tak hidup sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pengamatan, percobaan, dan berdiskusi.
3. Mengidentifikasi benda - benda tak hidup berdasarkan sifat yang dimiliki.
4. Mengklasifikasikan benda berdasarkan sifat yang dimiliki.
5. Menjelaskan sifat-sifat yang dimiliki zat padat, zat cair dan zat gas.
6. Menjelaskan zat gas yang ada dalam proses fotosintesis.
7. Memberi contoh zat gas yang berbahaya bagi kesehatan manusia.

R. Tujuan Pembelajaran

1. Berdasarkan pengamatan sekelompok benda, peserta didik dapat mengidentifikasi benda-benda tak hidup berdasarkan sifatnya dengan cermat dan teliti.
2. Ditunjukkan beberapa benda, peserta didik dapat membedakan zat padat, zat cair dan zat gas berdasarkan ciri-cirinya masing-masing dengan benar.
3. Diberikan deskripsi tentang bahaya merokok, peserta didik dapat menjelaskan asap rokok termasuk gas yang berbahaya bagi kesehatan tubuh manusia dengan benar

E. Materi

- ✓ Tuhan telah menciptakan alam semesta ini dengan sempurna, seperti air, udara, batuan, dan berbagai macam mineral yang terdapat dalam perut bumi. Oleh karena itu, kalian wajib selalu bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan kalian sebagai makhluk yang paling sempurna. Kalian jugawajib menjaga alam semesta ini agar tetap lestari dan tidak dicemari oleh berbagai macam zat berbahaya yang dapat merusak lingkungan. Karena itu kalian harus bersungguh-sungguh mempelajari karakteristik benda-benda di sekitar kalian kemudian mengklasifikasinya berdasarkan sifat-sifat benda-benda tersebut. Zat adalah segala sesuatu yang mempunyai massa dan menempati ruang. Zat dikelompokkan menjadi tiga wujud yaitu: padat, cair dan gas.
- ✓ Air, udara, batuan dan berbagai macam mineral yang terdapat dalam perut bumi termasuk benda tak hidup atau benda mati yang mempunyai sifat-sifat berbeda.

- ✓ Benda-benda tak hidup berdasarkan wujudnya dikelompokkan menjadi zat padat, zat cair dan zat gas.
- ✓ Asap rokok merupakan salah satu contoh gas yang berbahaya bagi kesehatan, karena asap rokok yang terhisap oleh orang lain yang tidak merokok maka orang tersebut bisa menjadi perokok pasif.
- ✓ Tabel Perbedaan sifat zat Padat, zat cair dan gas.

Zat Padat	Zat Cair	Zat Gas
Bentuk dan volume tetap	Bentuk tidak tetap tergantung media yang digunakan, volume tetap	Tidak mempunyai bentuk dan volume tertentu
Jarak antar partikel sangat rapat	Jarak antar partikel lebih renggang	Jarak antar partikel sangat renggang
Partikel-Partikel zat padat tidak dapat bergerak bebas	Partikel-partikel zat cair dapat bergerak namun terbatas	Partikel-partikel gas dapat bergerak bebas

F. Model, Teknik dan Metode Pembelajaran

7. Model : Discovery Learning
8. Teknik : *skimming*
9. Metode : Observasi dan diskusi

G. Media, Alat, Dan Sumber Pembelajaran

1. Media

Lingkungan, Laptop

2. Alatan dan Bahan

No	Jenis	Jumlah
1	Benda tak hidup	Sebanyak-banyaknya

Nama dan alat praktikum sesuai dengan yang tertulis dalam LKPD

3. Sumber Belajar

a) Buku IPA SMP kelas VII, Puskurbuk 2013

b) LKPD Klasifikasi Benda

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke Tiga (2 JP)

Kegiatan	Langkah- Langkah Model Discovery	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
Pendahuluan	1. Menciptakan Situasi (Stimulasi)	Pemusatan perhatian : ✓ Guru meminta salah seorang Peserta didik untuk meniup balon karet kemudian guru mengajukan pertanyaan : Apa yang terdapat dalam balon karet? ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	2. Pembahasan Tugas dan Identifikasi Masalah 3. Observasi 4. Pengumpulan data	✓ Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan kemudian memberikan kesempatan peserta didik untuk membaca secara sekilas materi tentang zat padat, cair dan gas ✓ Membagi lembar kerja yang berisi table pengamatan. ✓ Membagi Peserta didik menjadi 7 kelompok ✓ Peserta didik mengamati benda-benda tak hidup di sekitar sekolah secara kelompok. ✓ Peserta didik mengumpulkan benda-	50 menit

	<p>5. Pengolahan data dan analisis</p> <p>6. Verifikasi</p>	<p>banda dan mengelompokkan berdasarkan sifatnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi kelompok untuk mempelajari LKPD dan mengidentifikasi konsep yang harus diperoleh melalui observasi ✓ Peserta didik mencatat data yang diperoleh pada LKS yang tersedia ✓ Diskusi kelompok untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh guna menjawab pertanyaan-pertanyaan pada LKS ✓ Presentasi hasil percobaan ✓ Membuat kesimpulan tentang sifat-sifat zat padat, zat cair dan zat gas. 	
Penutup	7. Generalisasi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran ✓ Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan) kepada kelompok yang berkinerja baik ✓ Peserta didik menjawab kuis tentang sifat-sifat zat <p>Pemberian tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik membuat laporan tentang zat padat, zat cair dan zat gas yang dijumpai dan sering 	20 mnt

		digunakan dalam rumah tangga/kehidupan sehari-hari	
--	--	--	--

I. Penilaian

1. Metode dan Bentuk Instrumen

No	Metode	Bentuk Instrumen
1	Sikap	Lembar pengamatan
2	Tes Unjuk Kerja	Tes Penilaian kinerja
3	Tes Tertulis	Tes Uraian

2. Instrumen

a. Lembar Pengamatan Sikap

Pengamatan Perilaku Ilmiah

Tanda cek (✓) jika sikap sesuai pernyataan, Tanda strip (-) jika sikap tidak sesuai pernyataan

NO	NAMA	SIKAP					
		1	2	3	4	5	Jumlah
1							
2							
3							

Pernyataan:

1. Rasa ingin tahu terhadap ciri makhluk hidup
2. Objektif dalam mengelompok data pengamatan
3. Teliti dalam mengidentifikasi makhluk hidup
4. Jujur dalam mengisi tabel pengamatan
5. Tanggung jawab dalam diskusi kelompok

Rubrik Penilaian:

1. Jika tampak 5 sikap (√), score 10
2. Jika tampak 4 sikap (√), score 8
3. Jika tampak 3 sikap (√), score 6
4. Jika tampak 2 sikap (√), score 4
5. Jika tampak 1 sikap (√), score 5

b. Penilaian Kinerja Melakukan Observasi

Nama Peserta Didik :

Kelas / Semester :

Topik / Sub Topik :

No	Aspek yang dinilai	1	2	3
1	Menafsirkan sifat-sifat benda			
2	Mengelompokkan benda berdasarkan sifatnya			
3	Menafsirkan data			
4	Mengkomunikasikan			

Rubrik Penilaian Kinerja Melakukan Observasi

Aspek yang dinilai	1	2	3
Menafsirkan sifat-sifat benda	Hanya menyebutkan salah satu Sifat benda yaitu bentuk dan volume /Jarak partikel / gerak partikel	Hanya menyebutkan dua Sifat benda yaitu bentuk dan volume serta Jarak partikel / gerak partikel serta jarak partikel atau sebaliknya	Sifat benda yang disebutkan benar semua yaitu bentuk dan volume, Jarak partikel dan gerak partikel
Mengelompokkan benda berdasarkan sifatnya	pengelompokan sebagian bsar salah	pengelompokan ada beberapa yang salah	pengelompokan benar semua
Menafsirkan data	Tdak melakukan penafsiran data	Melakukan analisis namun tidak mengkaitkan antar variabel	Melakukan analisis dan mencoba mengkaitkan antar variabel yang diselidiki
Mengkomunikasikan	Dilakukan lisan	Lisan dan tertulis, namun tidak dipadukan	Memadukan hasil tulis dan lisan

Instrumen Soal Pengetahuan

Soal Uraian

1. Dari hasil Pengamatan yang kalian lakukan benda apa saja yang tergolong,
 - a) Zat padat :
 - b) Zat Cair :
 - c) Zat gas :

2. Lengkapi data dibawah ini

Sifat Zat	Zat Padat	Zat Cair	Zat Gas
Volume dan Bentuk
Jarak antar partikel
Gerak partikel

3. Mengapa asap rokok berbahaya bagi kesehatan tubuh ?
.....
.....

4. Gas apa saja yang berperan dalam reaksi fotosintesis? Jelas peran dari masing-masing gas tersebut !
.....

5. Tuliskan perbedaan sifat partikel zat cair dan zat padat !

Kunci jawaban dan Penilaian

No Soal	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1	Zat padat : Plastik, besi, keramik, serat, kaca Zat cair : Air, kecap, saos Zat gas : Udara, asap rokok	6
2	Zat Padat : - Bentuk dan volume tetap Jarak antar partikel sangat rapat Partikel tidak dapat bergerak Bentuk tergantung tempatnya, volume tetap Jarak antar partikel sangat renggang Gerak partikel terbatas Zat Gas : - Bentuk dan volume tidak menentu Jarak antar partikel sangat renggang Gerak Partikel sangat bebas	12
3	Asap rokok termasuk gas yang mengandung nikotin, bila dalam paru-paru banyak terdapat nikotin bisa menyebabkan berbagai penyakit	4
4	Gas CO ₂ dan O ₂ CO ₂ berperan sebagai bahan yang diperlukan dalam fotosintesis, O ₂ gas yang dihasilkan oleh fotosintesis	4

5	Volume zat cair dan zat padat tetap Bentuk zat cair menyesuaikan tempatnya, zat padat tetap Jarak antar partikel zat cair lebih renggang, pada zat padat sangat rapat Gerak partikel zat cair terbatas, partikel zat padat tidak dapat bergerak	4
---	---	---

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 =$$

Mengetahui,
Guru Pamong

Makassar, 6 September 2014

Mahasiswa

Yuliani, S.Pd

Kartini
NIM.10539 093 10

Kepala SMP Tridharma MKGR Makassar

Yusuf Muhammad, S.Pd
NIP.19591231 198512 1 011

H.Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah model discoveri	Diskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	
Pendahuluan	Menciptakan stimulasi(situasi)		<ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik yang ditunjuk maju ke depan ➤ Peserta didik menjawab pertanyaan Guru ➤ Peserta didik mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan oleh Guru berkaitan dengan tujuan dan manfaat mempelajari materi tentang cirri-ciri makhluk hidup	

Kegiatan inti	<p>Pembahasan Tugas dan Identifikasi Masalah, observasi</p> <p>Pengumpulan data</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu, mengamati perbedaan ciri-ciri makhluk hidup dan benda mati. Dengan memberikan terlebih dahulu waktu kepada peserta didik untuk membaca materi di awal pembelajaran (<i>skimming</i>) Membagi peserta didik menjadi 5 kelompok. ➤ Guru mengarahkan peserta didik agar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik duduk di kelompoknya masing-masing dan membaca materi tentang ciri-ciri makhluk hidup sesuai arahan Guru ➤ Melakukan 	

	<p>Pengolahan data dan analisis data</p> <p>Verifikasi</p> <p>Generalisasi</p>	<p>melakukan diskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing untuk mengisi LKPD</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminta agar peserta didik melakukan pengamatan ciri-ciri makhluk hidup dan benda tak hidup ➤ Meminta peserta didik agar menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup dan benda tak hidup ➤ Meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil pengamatan berdasarkan diskusi dengan 	<p>diskusi kelompok untuk mengisi LKPD.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan pengamatan ciri-ciri makhluk hidup dan benda tak hidup. ➤ Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup dan benda tak hidup. ➤ Presentase hasil pengamatan (Diskusi kelas) 	
--	--	---	--	--

		<p>anggota kelompoknya dan kelompok lain diminta untuk menanggapi dan mencocokkan jawaban yang benar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminta peserta didik membuat kesimpulan tentang ciri-ciri makhluk hidup 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri Makhluk hidup. 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mereview hasil kegiatan pembelajaran dengan pemberian pertanyaan ➤ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang berkinerja 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mereview hasil kegiatan pembelajaran dengan menjawab pertanyaan dari Guru ➤ Mendapat penghargaan karena kinerja yang baik. 	

		<p>baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan Tugas berkaitan dengan materi yang telah dipelajari ➤ Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu Zat Padat, Zat Cair dan Gas agar peserta didik dapat mempelajari/membaca materi di rumah sehingga ada kesiapan untuk dipertemuan berikutnya 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru berkaitan dengan materi yang telah dipelajari ➤ Mempelajari/ membaca materi pada pertemuan berikutnya yaitu Zat Padat, Zat Cair dan Gas. 	
--	--	---	--	--

**RENCANA
PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN**

Sekolah : SMP Tridharma MKGR Makassar

Mata Pelajaran : IPA Terpadu

Kelas / Semester : VII / 1

Materi : **Klasifikasi Benda**

Sub Materi : Unsur, Senyawa, dan Campuran

Sub Materi : Unsur, Senyawa, dan Campuran

Alokasi waktu : 5 x 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, Teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1.1. Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.

2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari.

2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan.

2.3. Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggungjawab dalam aktivitas sehari-hari.

2.4. Menunjukkan penghargaan kepada orang lain dalam aktivitas sehari-hari.

3.2. Mengidentifikasi ciri hidup dan tak hidup dari benda-benda dan makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar.

Indikator

3.2.16. Menjelaskan pengertian unsur dan contohnya.

3.2.17. Menuliskan lambang unsur.

3.2.18. Membedakan unsur logam dan non logam.

3.2.19. Menyebutkan dasar-dasar pengklasifikasian unsur dan SPU (sistem periodik unsur).

3.2.20. Menjelaskan pengertian senyawa dan contohnya.

3.2.21. Menjelaskan pengertian campuran dan contohnya.

3.2.22. Membedakan unsur, senyawa dan campuran

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Diberikan deskripsi tentang unsure dan senyawa, sehingga Peserta didik dapat menjelaskan pengertian unsure dan senyawa dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

2. Berdasarkan data hasil percobaan tentang campuran, peserta didik dapat menjelaskan perbedaan campuran homogen dan campuran heterogen dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

Unsur merupakan zat tunggal yang tidak dapat diubah lagi menjadi zat yang lebih sederhana dengan cara kimia biasa. Unsur dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- Unsur logam, contohnya besi, emas, seng, aluminium, perak, tembaga dll
- Unsur non logam, contohnya oksigen (O₂), hydrogen (H), karbon (C) dll

Unsur-unsur disusun dalam sistem priodik unsur berdasarkan sifat yang hampir sama berada dalam satu kolom, unsur logam terletak sebelah kiri bawah (berwarna biru), dan unsur non logam di bagian kanan atas (dengan simbol warna coklat). Sedang senyawa merupakan zat tunggal yang dapat diuraikan secara kimia menjadi dua jenis zat atau lebih. Contoh : air (H₂O), garam dapur (NaCl), gula tebu (C₁₂H₂₂O₁₁) dan lain-lain.

Campuran adalah suatu materi yang terdiri atas dua zat atau lebih dan masih mempunyai sifat zat asalnya. Campuran terbagi dua yaitu, campuran homogen dan campuran heterogen. Campuran homogen adalah campuran yang tidak dapat dibedakan antara zat-zat yang tercampur di dalamnya, dan campuran heterogen adalah campuran yang tidak dapat bercampur satu dengan yang lain secara sempurna, sehingga masih dapat dikenali zat penyusunnya.

Untuk lebih memahaminya, kita simak tabel berikut yang menjelaskan perbedaan antara unsur, senyawa, dan campuran.

Tabel 1.1 Perbedaan Sifat Unsur, Senyawa, dan Campuran

Unsur	Senyawa	Campuran
1. Zat tunggal	1. Zat tunggal	1. Campuran
2. Tidak dapat diuraikan	2. Dapat diuraikan	2. Dapat diuraikan
3. Terdiri atas satu jenis atom	3. Tersusun atas dua jenis atom atau lebih	3. Tersusun atas dua jenis atom/molekul atau lebih
	4. Perbandingan massa zat penyusunannya tetap	4. Perbandingan massa zat penyusunannya tidak tetap

E. Model, Teknik dan Metode Pembelajaran

- 10. Model : Discovery Learning
- 11. Teknik : *skimming*
- 12. Metode : Observasi dan diskusi

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media :

Laptop dan alat-alat eksperimen

2. Alat dan bahan:

Gelas 1 buah

Sendok 1 buah

Pasir 1 sdm

Gula 1 sdm

Air 1 gls

3. Sumber belajar :

a) Buku IPA SMP kelas VII, Pusurbuk 2013

b) LKS

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan I (3 X 40 menit)

A . Pendahuluan (10 menit)		
Fase	Kegiatan guru	Waktu
1	<p><u>Menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi peserta didik dan mempersiapkan peserta didik :</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengecek persiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran.2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.3. Guru memotivasi peserta didik dengan cara tanya jawab tentang unsur dan senyawa dalam kehidupan sehari-hari.	10 menit
B. kegiatan pembelajaran (60 menit)		

	<p><u>Menyajikan informasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca materi tentang unsure, senyawa dan campuran 2. Guru menyampaikan garis-garis besar materi yang akan di pelajari. 	<p>10 menit</p>
3	<p><u>Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok – kelompok belajar</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok–kelompok belajar sesuai dengan kelompoknya masing – masing. 2. Guru menyuruh kelompok – kelompok kooperatif peserta didik untuk ketempatnya masing – masing. 	<p>5 menit</p>
4	<p><u>Membimbing kelompok untuk bekerja dan belajar</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing peserta didik untuk menemukan pengertian dan contoh unsur melalui diskusi dan tanya jawab 2. Membimbing peserta didik untuk menemukan pengertian dan contoh senyawa melalui diskusi dan tanya jawab 3. Membimbing peserta didik untuk menemukan perbedaan unsur dan senyawa melalui diskusi dan tanya jawab. 	<p>70 menit</p>
5	<p><u>Evaluasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk mendefinisikan unsur, senyawa, beserta contohnya secara bergantian. 2. Guru meminta peserta didik untuk menanggapi tiap jawaban dari anggota kelompok. 	<p>10 menit</p>
C . Penutup (10 menit)		
6	<u>Memberikan penghargaan</u>	15

	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang telah menjawab pertanyaan dengan benar2. Mengevaluasi apakah materi yang diberikan oleh guru sudah dimengerti oleh peserta didik3. Guru menyuruh peserta didik untuk merangkum materinya. <p>Tindak lanjut :</p> <ul style="list-style-type: none">- Memberikan tugas- Mengingatkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	menit
--	--	--------------

Pertemuan II (2 X 40 Menit)

A . Pendahuluan (10 menit)		
Fase	Kegiatan guru	Waktu
1	<p><u>Menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi peserta didik dan mempersiapkan peserta didik :</u></p> <p>4. Guru mengecek persiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>6. Guru memotivasi peserta didik dengan cara tanya jawab tentang contoh – contoh campuran dalam kehidupan sehari-hari.</p>	10 menit
B. kegiatan pembelajaran (60 menit)		
2	<p><u>Menyajikan informasi</u></p> <p>3. Guru menjelaskan alat dan bahan yang akan digunakan dalam percobaan</p> <p>4. Menjelaskan cara mengisi LKS</p>	15 menit
3	<p><u>Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok – kelompok belajar</u></p> <p>3. Guru mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok – kelompok belajar sesuai dengan kelompoknya masing – masing.</p> <p>4. Guru menyuruh kelompok – kelompok kooperatif peserta didik untuk ke tempatnya masing – masing.</p>	5 menit
4	<p><u>Membimbing kelompok untuk bekerja dan belajar</u></p> <p>1. Membimbing peserta didik dalam melakukan percobaan dengan mengikuti langkah-langkah yang telah tertera pada LKS.</p> <p>4. Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam melakukan percobaan</p> <p>5. Membimbing peserta didik dalam menganalisis hasil percobaan</p> <p>6. Membimbing peserta didik dalam membuat simpulan</p>	30 menit
	<u>Evaluasi</u>	

5	<p>3. Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil percobaannya</p> <p>4. Meminta peserta didik untuk menanggapi hasil diskusi dari kelompok lain yang dipresentasikan</p>	10 menit
C . Penutup (10 menit)		
6	<p><u>Memberikan penghargaan</u></p> <p>4. Memberikan penghargaan kepada kolompok yang mempunyai nilai tertinggi</p> <p>5. Mengevaluasi apakah materi yang diberikan oleh guru sudah dimengerti oleh peserta didik</p> <p>6. Guru menyuruh peserta didik untuk merangkum materinya.Tindak lanjut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tugas - Mengingatnkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 	10 menit

H. PENILAIAN

1. Jenis/Teknik penilaian

2. Be

	Jenis	Teknik Penilaian
n	Sikap	• Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
t	Tes Unjuk Kerja	• Tes penilaian kinerja
u	Tes Tertulis	• Tes Uraian dan Pilihan Ganda
k		

instrument dan instrument

a. Lembar Pengamatan Sikap

No	Aspek yang dinilai	3	2	1	Keterangan
1	Rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>)				
2	Ketelitian dalam melakukan percobaan				
3	Ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja				
4	Keterampilan berkomunikasi saat belajar				

b. Lembar penilaian kinerja

No	Aspek yang dinilai	3	2	1	Keterangan
1	Kelengkapan alat dan bahan				
2	Cara menyendok				
3	Cara mengaduk				

c. Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian unsur!
2. Tuliskan 5 macam unsur!
3. Tuliskan 3 contoh unsur non logam!
4. Jelaskan pengertian senyawa!
5. Jelaskan pengertian campuran!

3. Pedoman Penskoran

a. Rubrik Penilaian pengamatan perilaku

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Menunjukkan rasa ingin tahu	<ol style="list-style-type: none">3. Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, aktif dalam kegiatan kelompok.2. Menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat dalam kegiatan kelompok jika diperintah.1. Tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan, susah terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat.
2	Ketelitian	<ol style="list-style-type: none">3. Mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, hati-hati dalam melakukan percobaan.2. Mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, biasa-biasa melakukan percobaan.1. Mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati-hati dalam melakukan percobaan.
3	Ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun kelompok.	<ol style="list-style-type: none">3. Tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan.2. Berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, namun belum menunjukkan upaya terbaiknya.1. Tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, dan tugas tidak selesai.
4	Berkomunikasi	<ol style="list-style-type: none">3. Aktif dalam tanya jawab, dapat mengemukakan gagasan atau ide, menghargai pendapat peserta didik lain.2. Aktif dalam tanya jawab, tidak mengemukakan gagasan atau ide, menghargai pendapat

		peserta didik lain. 1. Aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukakan gagasan atau ide, kurang menghargai pendapat orang lain.
--	--	---

b.Rubrik penilaian kinerja

No	Keterampilan yang dinilai	Skor	Rubrik
1	Cara menyiapkan bahan yang akan digunakan	3	Bahan yang diperlukan untuk percobaan lengkap.
		2	Bahan yang diperlukan untuk percobaan kurang lengkap.
		1	Bahan yang diperlukan untuk percobaan tidak ada.
2	Cara mengaduk dalam membuat larutan	3	Air tidak ada yang tertumpah.
		2	Air sedikit tertumpah.
		1	Air banyak yang tumpah.
3	Cara menyendok gula	3	Gula yang disendok tidak terhambur.
		2	Gula yang disendok terhambur sedikit.
		1	Gula yang disendok banyak terhambur .

c. Kunci Jawaban dan rubrik penilaian kognitif

No.	Kunci Jawaban	skor
1	Unsur adalah zat tunggal yang tidak dapat diuraikan menjadi zat lain yang lebih sederhana dengan cara kimia biasa.	2
2	1. Contoh unsur : a Hidrogen : H d. . Kalium : K a. Litium : Li e. Kalsium : Ca b. Magnesium : Mg	5
3	Unsur non log 1. Oksigen : O 2. Kidrogen : H 3. Karbon : C	3
4	Senyawa adalah zat tunggal yang dapat diuraikan menjadi dua jenis atau lebih zat yang sederhana dengan cara kimia.	2
5	Campuran adalah suatu materi yang terdiri atas dua zat atau lebih dan masih mempunyai sifat zat aslinya	2
Jumlah Skor Maksimum		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 =$$

Makassar, 13 September 2014

Mahasiswa

Kartini

NIM. 10539 0913 10

Mengetahui,

Kepala SMP Tridharma MKGR Makassar

Guru Pamong

Yusuf Muhammad, S.Pd

NIP.19591231 198512 1 011

Yuliani, S.Pd

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

CAMPURAN

I. Tujuan :

Untuk mengetahui campuran homogen dan heterogen

II. Alat/Bahan :

a. Alat :

1. Gelas 2 buah
2. Sendok 1 buah
3. Ember tempat air 1 buah

b. Bahan :

1. Air secukupnya
2. Gula pasir 1 sendok
3. Pasir 1 sendok

III. Cara Kerja :

1. Tuangkan satu sendok gula ke dalam segelas air!
2. Aduk hingga merata! beri label Gelas A!
- 3.
4. Tuangkan satu sendok pasir ke dalam segelas air!
5. Aduk secara optimal! beri label Gelas B!
6. Lakukan pengamatan pada Gelas A! Apakah kalian dapat membedakan air dan gula dalam

larutan Gula tersebut?

.....

Jelaskan mengapa demikian!

.....

.....

7. Amati gelas B! Apakah kalian dapat membedakan air dan pasir pada campuran air dan pasir tersebut?

.....

Jelaskan hasil pengamatan kalian!

.....

.....

8. Lakukan diskusi dengan teman –teman kelompokmu! Kemudian buatlah kesimpulan dari aktivitas diskusi!

Analisis:

Apa yang terjadi pada gula di dalam gelas A? apakah kalian masih dapat melihat butiran-butiran gula?.....

Jelaskan!.....maka gula dapat disebut sebagai zat.....

Dan air dapat disebut sebagai zat.....

Sehingga larutan pada gelas A disebut sebagai campuran.....

Apa yang terjadi pada gelas B? apakah kalian masih dapat melihat butiran-butiran pasir?.....

Jelaskan!.....

Sehingga larutan pada gelas B disebut sebagai campuran.....

Kesimpulan

KISI-KISI PENULISAN SOAL

Satuan Pendidikan : SMP Tridharma MKGR Makassar

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Mata Pelajaran : IPA Terpadu

Kelas/Semester : VII/1

Bahan Kajian : Klasifikasi Benda

Tahun Ajaran : 2014/2015

Jumlah Soal : 66

Penyusun : Kartini

S. Kompetensi Inti (KI):

13. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

14. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkuan pergaulan dan keberadaannya.

15. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

16. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

T. Kompetensi Dasar (KD):

- 1.3 Menunjukkan Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu;objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
- 1.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan.
- 2.4 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggungjawab dalam aktivitas sehari-hari
- 3.3 Mengidentifikasi ciri hidup dan tak hidup dari benda-benda dan makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar.
- 3.3 Memahami prosedur pengklasifikasian makhluk hidup dan benda-benda tak hidup berdasarkan ciri yang diamati.
- 4.2 Menyajikan hasil analisis data observasi terhadap benda (makhluk) hidup dan tak hidup.

Indikator soal	Soal	Karakteristik soal	Kunci	No soal
1. Peserta didik dapat menyebutkan contoh makhluk hidup	1. Di bawah ini yang merupakan makhluk hidup adalah.... a. Rumput, batu, sapi b. Kayu, besi, kucing c. Lebah, semut, rumput d. Cacing, kerbau, air	C2	C	1
2. Peserta didik dapat menyebutkan yang tidak termasuk ciri-ciri makhluk hidup	2. Di bawah ini adalah ciri-ciri makhluk hidup, kecuali.... a. Bergerak b. Ukurannya tetap c. Respons terhadap rangsang d. Bernapas	C2	B	2
3. Peserta didik dapat menyebutkan alat pernapasan pada manusia	3. Saat bernapas, terjadi pertukaran gas dalam tubuh kita. Pertukaran gas tersebut terjadi pada organ.... a. Jantung b. Hati c. Paru-paru d. Ginjal	C2	C	3
4. Peserta didik dapat menjelaskan proses pernapasan yang sebenarnya				

<p>5. Peserta didik dapat menyebutkan hal-hal apa saja yang diperlukan agar tumbuhan hijau dapat membuat makanannya sendiri</p>	<p>4. Proses pernapasan sebenarnya adalah proses....</p> <ol style="list-style-type: none"> Menghirup oksigen dan melepaskan karbon dioksida Menghirup karbon dioksida Melepaskan oksigen Melepaskan oksigen dan menghirup karbon dioksida 	C2	A	4
<p>6. Peserta didik dapat menjelaskan proses tumbuhan hijau memperoleh makanan</p>	<p>5. Agar dapat membuat makanannya sendiri, tumbuhan hijau memerlukan</p> <ol style="list-style-type: none"> Oksigen dan karbon dioksida Oksigen dan air Karbon dioksida dan zat gula Karbondioksida dan air 	C2	D	5
<p>7. Peserta didik dapat menjelaskan bahwa tumbuhan peka terhadap rangsangan berupa cahaya.</p>	<p>6. Tumbuhan hijau memperoleh makanan dengan cara....</p> <ol style="list-style-type: none"> Fotosintesis Respirasi Oksidasi Metabolisme 	C2	A	6
	<p>7. Jika ada tumbuhan yang tumbuh kearah matahari, berarti tumbuhan itu beraksi terhadap rangsangan yang berupa....</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanah yang gembur 	C2	D	7

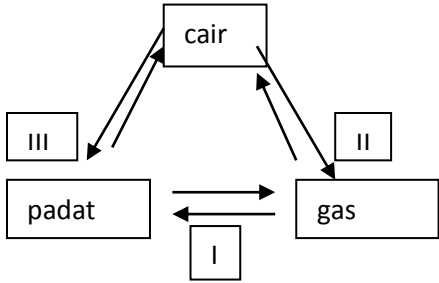
<p>8. Peserta didik dapat menyebutkan bahwa makhluk hidup mengalami pertumbuhan</p>	<p>b. Pupuk c. Sentuhan d. Cahaya</p>			
<p>9. Peserta didik dapat menyebutkan bahwa makhluk hidup dapat melakukan gerakan</p>	<p>8. Proses perubahan ukuran tubuh pada makhluk hidup sehingga bertambah besar disebut.... a. Perkembangan b. Pertumbuhan dan perkembangan c. Pertumbuhan d. Pendewasaan</p>	C1	C	8
<p>10. Peserta didik dapat menyebutkan alat-alat pernapasan pada hewan dan tumbuhan</p>	<p>9. Berpindah tempat menunjukkan bahwa makhluk hidup melakukan a. Pernapasan b. Gerakan c. Perkembangbiakan d. Iritabilita</p>	C2	B	9

<p>11. Peserta didik dapat menyebutkan bahwa tanaman memerlukan nutrisi (makan)</p> <p>12. Peserta didik dapat menyebutkan bahwa katak dapat melakukan pernapasan di air dan di darat.</p>	<p>10. Perhatikan data pada tabel berikut ini</p> <table border="1" data-bbox="808 304 1308 758"> <thead> <tr> <th>Makhluk hidup</th> <th>Organ pernapasan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A</td> <td>Insang</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>Lentisel</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>Trakea</td> </tr> <tr> <td>D</td> <td>Paru-paru</td> </tr> <tr> <td>E</td> <td>Kulit dan paru-paru</td> </tr> </tbody> </table> <p>Isian yang tepat untuk A, B, C, D, dan E secara urut adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Lumba-lumba, pohon kelapa, belalang, kuda laut, dan ular Udang, pohon jambu, nyamuk, penguin, dan kura-kura Mujair, pohon jati, lalat, ayam, dan katak hijau Pesut, tanaman lumut, kumbang, hiu dan buaya <p>11. Tanaman yang disirami dan dipupuk akan tumbuh subur dan segar, sedangkan yang dibiarkan tak terurus akan mati. Keadaan ini membuktikan bahwa tumbuhan....</p> <ol style="list-style-type: none"> Memerlukan makanan 	Makhluk hidup	Organ pernapasan	A	Insang	B	Lentisel	C	Trakea	D	Paru-paru	E	Kulit dan paru-paru	<p>C3</p> <p>C</p> <p>C2</p> <p>A</p>	<p>10</p> <p>11</p>
Makhluk hidup	Organ pernapasan														
A	Insang														
B	Lentisel														
C	Trakea														
D	Paru-paru														
E	Kulit dan paru-paru														

<p>13. Peserta didik dapat menjelaskan bahwa membelitnya sulur mentimun membuktikan bahwa tanaman bergerak</p>	<p>b. Mengalami perkembangbiakan c. Melakukan gerakan d. Melakukan pernapasan</p> <p>12. Seekor katak dapat melakukan pernapasan di.... a. Air saja b. Air dan di darat c. Darat saja d. dalam lumpur</p>	<p>C2</p>	<p>B</p>	<p>12</p>
<p>14. Peserta didik dapat menyebutkan contoh perkembangbiakan pada hewan</p>	<p>13. membelitnya sulur mentimun pada ranting kayu didekatnya merupakan salah satu bukti bahwa tanaman... a. melakukan eksresi b. mengalami transpirasi c. melakukan respirasi d. bergerak</p>	<p>C2</p>	<p>D</p>	<p>13</p>
<p>15. Peserta didik dapat menyebutkan contoh-contoh perkembangbiakan pada hewan dan tumbuhan.</p>	<p>14. berikut ini adalah contoh cara berkembang biak pada hewan, kecuali.... a. Katak bertelur b. Kambing beranak</p>	<p>C2</p>	<p>C</p>	<p>14</p>

<p>16. Peserta didik dapat menyebutkan contoh zat padat dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>c. Berudu menjadi katak d. Amoeba membelah diri</p> <p>15. Perhatikan perilaku-perilaku tumbuhan berikut ini !</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bakteri membelah diri 2. Pohon pisang bertunas 3. Kecambah biji memanjang 4. Mangga menghasilkan biji lalu tumbuh 5. Tumbuhan lumut berspora <p>Pernyataan di atas yang merupakan contoh berkembang biak pada tumbuhan adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1, 2, 3 b. 1, 2, 4 c. 2, 3, 4 d. 3, 4, 5 	C2	B	15
<p>17. Peserta didik dapat menyebutkan contoh zat cair dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>16. Contoh zat dibawah ini yang termasuk atau kategori zat padat ialah....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Batu,minyak goreng dan udara b. Air mineral,kayu dan besi c. Kursi,besi dan batu 	C2	C	16
<p>18. Peserta didik dapat menunjukkan alat yang berfungsi untuk menyebarkan</p>				

<p>panas pada percobaan dalam mengubah wujud zat</p> <p>19. Peserta didik dapat menjelaskan sifat zat cair berdasarkan volum dan bentuknya</p> <p>20. Peserta didik dapat menunjukan salah satu proses perubahan wujud zat berdasarkan diagram.</p>	<p>d. Minyak tanah,kursi dan udara</p> <p>17. Zat yang termasuk zat cair di bawah ini ialah....</p> <p>a. Minyak tanah dan udara</p> <p>b. Udara dan minyak goreng</p> <p>c. Batu dan udara</p> <p>d. Minyak goreng dan minyak tanah.</p> <p>18.Pada percobaan mengubah wujud zat yang susunannya yaitu meja tiga kaki kemudian diatasnya kawat kasa kemudian bejana kaca yang berisi balok es kemudian dibawah meja tiga kaki ada pembakar bunsen yang menjadi sumber panas.dari susunan alat diatas,yang manakah alat yang berfungsi untuk menyebarkan panas....</p> <p>a. Pembakar bunsen</p> <p>b. Meja tiga kaki</p> <p>c. Kawat kasa</p> <p>d. Bejana kaca</p> <p>19. Sifat zat cair berdasarkan volume dan bentuknya ialah....</p> <p>a. Volume berubah dan bentuknya tetap</p> <p>b. Volume tetap tetapi bentuknya mudah berubah</p> <p>c. Volume dan bentuknya berubah mengikuti volum dan bentuk</p>	<p>C2</p> <p>C2</p> <p>C2</p>	<p>D</p> <p>C</p> <p>B</p>	<p>17</p> <p>18</p> <p>19</p>
---	--	-------------------------------	----------------------------	-------------------------------

<p>21. Peserta didik dapat menyebutkan 2 proses perubahan yang terjadi pada saat es balok dipanaskan.</p> <p>22. Peserta didik dapat menyebutkan proses perubahan yang terjadi pada deposisi.</p> <p>23. Peserta didik dapat menjelaskan sifat zat cair ketika Es batu yang dipanaskan menjadi air.</p>	<p>ruang yang ditempatinya.</p> <p>d. Volume tetap dan bentuknya tetap</p> <p>20. Pada gambar di bawah ini, yang menunjukkan proses menyublim dan deposisi adalah....</p> <p>a. I b. II c. III d. I dan II salah</p>  <p>21 Bayangkanlah pada saat es balok dimasukkan kedalam panci kemudian dipanaskan dengan api kompor,perubahan wujud apa saja yang terjadi pada peristiwa tersebut....</p> <p>a. Menguap kemudian melebur b. Melebur kemudian menguap c. Mengembun kemudian menguap d. Menguap kemudian mengembun.</p> <p>22. Salah-satu contoh dari deposisi adalah pembentukan jelaga di kaca lampu semprong, proses perubahan yang terjadi pada deposisi tersebut adalah....</p>	<p>C2</p> <p>C2</p> <p>C2</p>	<p>A</p> <p>B</p> <p>C</p>	<p>20</p> <p>21</p> <p>22</p>
---	--	-------------------------------	----------------------------	-------------------------------

<p>24. Peserta didik dapat menjelaskan contoh perubahan wujud zat padat menjadi gas.</p>	<p>a. Zat cair ke zat padat b. Zat padat ke gas c. Zat gas ke padat d. Zat cair ke gas</p>			
<p>25. Peserta didik dapat menjelaskan mengapa cat dapat menempel di tembok</p>	<p>23. Es batu yang dipanaskan akan berubah menjadi air. dari peristiwa tersebut diketahui bahwa sifat zat cair adalah....</p> <p>a. Bentuk tetap, volume berubah b. Bentuk berubah, volume tetap c. Bentuk dan volume berubah d. Bentuk dan volume tetap</p>	C2	B	23
<p>26. Peserta didik dapat menjelaskan salah 1 perubahan wujud zat.</p>	<p>24. Contoh perubahan wujud zat padat menjadi gas adalah....</p> <p>a. Kapur barus yang di simpan dalam lemari pakaian lama kelamaan akan habis b. Gas iodin yang didinginkan dalam tabung reaksi c. Terjadinya bunga es di kulkas d. Semprong lampu menjadi hitam karena adanya gas dari api lampu semprong</p>	C2	A	24
	<p>25. Cat dapat menempel pada tembok karena adanya....</p> <p>a. Kohesi</p>	C2	B	25

<p>27. Peserta didik Dapat menyebutkan manfaat kapilaritas.</p>	<p>b. Adhesi c. Tegangan permukaan d. Gaya tarik-menarik</p>			
<p>28. Peserta didik dapat menjelaskan contoh tegangan permukaan zat cair dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>26. Perubahan wujud zat dari padat langsung menjadi gas disebut.... a. Menguap b. Mengembun c. Menyublim d. Mengkristal</p> <p>27. Pemanfaatan kapilaritas antara lain pada.... a. Air mancur b. Instalasi air c. Handuk mandi d. Termometer</p> <p>28. Perhatikan contoh di bawah ini: (I) Antiseptik yang dapat membasahi seluruh luka (II) Menggunakan deterjen untuk mencuci akan menghasilkan cucian yang lebih bersih (III) Mencuci dengan air panas jauh lebih bersih daripada dengan air dingin.</p>	<p>C2</p> <p>C2</p>	<p>C</p> <p>C</p>	<p>26</p> <p>27</p>
<p>29. Peserta didik dapat menyebutkan penyebab terjadinya kapilaritas.</p>		<p>C4</p>	<p>C</p>	<p>28</p>

<p>30. Peserta didik dapat menyebutkan 2 macam meniscus</p>	<p>Dari contoh diatas manakah yang termasuk pengaplikasian tegangan permukaan dalam kehidupan sehari-hari....</p> <p>a. (I) dan (II) b. (I) dan (III) c. (II) dan (III) d. Semua benar</p>			
<p>31. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian partikel.</p>	<p>29. Penyebab terjadinya peristiwa kapilaritas ialah....</p> <p>a. Meniskus b. Kohesi dan meniskus c. Kohesi dan adhesi d. Tegangan permukaan zat cair.</p>	C2	C	29
<p>32. Peserta didik dapat menyebutkan bahan yang letak molekul-molekulnya berjauhan dan tidak teratur</p>	<p>30. Kelengkungan permukaan zat cair didalam sebuah tabung reaksi adalah...</p> <p>a. Meniskus cekung dan meniskus lengkung b. Meniskus cekung dan meniskus datar c. Meniskus cekung dan meniskus cembung d. Meniskus cembung meniskus datar</p>	C3	B	30
	<p>31. Pengertian dari partikel ialah....</p> <p>a. Bagian terkecil zat yang tidak bisa dibagi lagi</p>	C2	B	31

<p>33. Peserta didik dapat menentukan penyebab terjadinya meniskus cekung pada permukaan air dalam tabung</p>	<p>b. Bagian terkecil zat yang masih bisa dibagi lagi c. Bagian terkecil zat yang masih memiliki sifat zat d. Potongan terkecil zat</p>			
<p>34. Peserta didik dapat menjelaskan tentang kohesi dan adhesi.</p>	<p>32. Bahan berikut ini yang letak molekul-molekulnya berjauhan dan tidak teratur adalah.... a. Air b. Bangku c. Gas d. Batu</p>	C2	C	32
<p>35. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat kapilaritas dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>33. Yang menyebabkan meniskus cekung terjadi pada permukaan air di dalam tabung adalah.... a. Kohesi lebih besar dari adhesi b. Kohesi lebih kecil dari adhesi c. Kohesi sama dengan adhesi d. Adhesi lebih kecil dari kohesi</p>	C4	C	33
<p>36. Peserta didik dapat menjelaskan bukti bahwa partikel senantiasa bergerak.</p>	<p>34. Pengertian dari adhesi adalah.... a. Gaya tarik-menarik antara partikel-partikel zat yang sejenis b. Gaya tarik-menarik antara partikel-partikel zat yang tidak sejenis c. Gaya tolak-menolak antara partikel-partiel zat yang sejenis d. Gaya tolak-menolak antara partikel-partikel zat yang sejenis</p>	C1	B	34

<p>37. Peserta didik dapat menjelaskan akibat dari peristiwa kapilaritas</p>	<p>35. Manfaat kapilaritas dalam kehidupan sehari-hari ialah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Meresapnya air pada bagian dinding bawah dekat tanah Tetesan air yang jatuh pada permukaan kaca Meresapnya minyak tanah keatas pada sumbu kompor Koin aluminium mengapung pada permukaan air 	<p>C3</p>	<p>C</p>	<p>35</p>
<p>38. Peserta didik dapat menjelaskan peristiwa yang menunjukkan kohesi lebih besar daripada adhesi.</p>	<p>36. Bukti bahwa partikel senantiasa bergerak adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Tumpahnya minyak wangi Larutnya gula dalam air Terciumnya bau bensin Raksa yang tumpah membentuk butiran-butiran 	<p>C3</p>	<p>C</p>	<p>36</p>
<p>39. Peserta didik dapat menjelaskan contoh nyamuk yang hinggap di permukaan air</p>	<p>37. Akibat dari peristiwa kapilaritas ditunjukkan pada....</p> <ol style="list-style-type: none"> Pohon-pohon bisa hidup karena air meresap melalui akar-akarnya Tumbuhnya lumut di tembok Tanaman liar seperti paku bisa tumbuh subur di batang pepohonan yang mati Badan bisa berkeringat setelah berolahraga 	<p>C3</p>	<p>A</p>	<p>37</p>
	<p>38. Peristiwa yang menunjukkan kohesi lebih besar daripada adhesi adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Silet terapung di permukaan air 	<p>C2</p>	<p>B</p>	<p>38</p>

<p>40. Peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri untuk zat cair menurut teori partikel</p>	<p>b. Butiran air di atas daun talas c. Permukaan air dalam tabung reaksi berbentuk cekung d. Tetesan alkohol di atas lantai melebar</p>			
	<p>39. Nyamuk dapat hinggap di permukaan air dan serangga dapat berjalan di atas air merupakan contoh dari fenomena....</p> <p>a. Kohesi b. Adhesi c. Tegangan permukaan d. Kapilaritas</p>	C3	C	39
<p>41. Peserta didik dapat menyebutkan materi yang tergolong senyawa.</p> <p>42. Peserta didik dapat menghitung jumlah atom senyawa</p> <p>43. Peserta didik dapat menyebutkan</p>	<p>40. Berikut ini ciri-ciri yang benar untuk zat cair menurut teori partikel adalah....</p> <p>a. Bentuknya berubah-ubah mengikuti wadahnya, gaya tarik antar partikel sangat kuat, dan letak partikelnya sangat padat b. Dapat mengalir, letak partikelnya teratur, dan volumenya tidak dapat dimampatkan c. Bentuknya berubah sesuai dengan penampungnya, dapat mengalir, dan volume tidak dapat dimampatkan (tetap) d. Partikelnya bergerak bebas ke segala arah, dapat memuai dan menyusut, dan partikelnya saling terikat kuat</p>	C2	C	40

<p>47. Peserta didik dapat menjelaskan peristiwa koloid dan suspensi.</p>	<p>3. Angka 2 menunjukkan jumlah molekul 4. Setiap molekul terdapat tiga atom karbon</p> <p>a. 1, 2, dan 3 c. 2 dan 3 b. 1 dan 2 d. 2, 3, dan 4</p> <p>46.Salah satu faktor yang membedakan senyawa dari campuran adalah....</p> <p>a. Pembentukan senyawa dari beberapa unsur melalui reaksi kimia, sedangkan pada campuran tidak b. Senyawa terdiri dari sebuah unsur, sedangkan campuran terdiri dari banyak unsur c. Senyawa mempunyai partikel yang halus dan rata, sedangkan campuran tidak d. Perbandingan unsur-unsur pada senyawa tertentu selalu tetap, sedangkan pada campuran tidak</p>	C2	A	46
<p>48. Peserta didik dapat menyebutkan zat tergolong campuran suspensi ataupun koloid.</p> <p>49. Peserta didik dapat mengetahui</p>	<p>47.Pada peristiwa pembentukan campuran koloid dan suspensi, hal yang tidak terjadi adalah....</p> <p>a. Percampuran lebih dari dua senyawa dengan perbandingan yang bebas b. Terjadinya reaksi kimia selama percampuran itu berlangsung</p>	C2	B	47

<p>63. Peserta didik dapat menunjukkan benda yang termasuk senyawa.</p>	<p>a. unsur b. senyawa</p> <p>c. campuran homogen d. campuran heterogen</p>			
<p>64. Peserta didik dapat menunjukkan contoh dari campuran.</p>	<p>62. Perhatikan nama zat-zat berikut :</p> <p>1. air murni 2. baja 3. raksa</p> <p>4. Karbon 5. Kuningan</p> <p>contoh senyawa ditunjukkan nomor....</p> <p>a. 1 dan 2 b. 2 dan 3</p> <p>c. 3 dan 4 d. 1 dan 5</p>	C1	A	62
<p>65. Peserta didik dapat memberikan contoh benda bersifat alamiah</p>	<p>63. Benda berikut yang termasuk senyawa adalah....</p> <p>a. besi, kuningan, dan air murni b. air murni, urea, dan karat besi</p> <p>c. karbon, karat besi, dan air murni d. karat besi, baja, dan karbon</p>	C2	B	63
<p>66. Peserta didik dapat memberikan contoh benda bersifat kompleks</p>	<p>64. Di bawah ini yang termasuk contoh campuran adalah....</p> <p>a. air b. emas</p> <p>c. garam dapur d. air kopi</p>	C2	D	64

KISI-KISI PENULISAN SOAL

Satuan Pendidikan : SMP Tridharma MKGR Makassar
Mata Pelajaran : IPA Terpadu
Bahan Kajian : Klasifikasi Benda
Jumlah Soal : 66

Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Kelas/Semester : VII/1
Tahun Ajaran : 2014/2015
Penyusun : Kartini

U. Kompetensi Inti (KI):

17. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
18. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkuan pergaulan dan keberadaannya.
19. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
20. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

V. Kompetensi Dasar (KD):

- 1.5 Menunjukkan Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu;objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
- 1.6 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan.
- 2.5 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggungjawab dalam aktivitas sehari-hari
- 3.4 Mengidentifikasi ciri hidup dan tak hidup dari benda-benda dan makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar.
- 3.3 Memahami prosedur pengklasifikasian makhluk hidup dan benda-benda tak hidup berdasarkan ciri yang diamati.
- 4.2 Menyajikan hasil analisis data observasi terhadap benda (makhluk) hidup dan tak hidup.

Indikator soal	Soal	Karakteristik soal	Kunci	No soal
67. Peserta didik dapat menyebutkan contoh makhluk hidup	17. Di bawah ini yang merupakan makhluk hidup adalah.... e. Rumput, batu, sapi f. Kayu, besi, kucing g. Lebah, semut, rumput h. Cacing, kerbau, air	C2	C	1
68. Peserta didik dapat menyebutkan yang tidak termasuk ciri-ciri makhluk hidup	18. Di bawah ini adalah ciri-ciri makhluk hidup, kecuali.... e. Bergerak f. Ukurannya tetap g. Respons terhadap rangsang h. Bernapas	C2	B	2
69. Peserta didik dapat menyebutkan alat pernapasan pada manusia	19. Saat bernapas, terjadi pertukaran gas dalam tubuh kita. Pertukaran gas tersebut terjadi pada organ.... e. Jantung f. Hati g. Paru-paru h. Ginjal	C2	C	3

70. Peserta didik dapat menjelaskan proses pernapasan yang sebenarnya	20. Proses pernapasan sebenarnya adalah proses.... e. Menghirup oksigen dan melepaskan karbon dioksida f. Menghirup karbon dioksida g. Melepaskan oksigen h. Melepaskan oksigen dan menghirup karbon dioksida	C2	A	4
71. Peserta didik dapat menyebutkan hal-hal apa saja yang diperlukan agar tumbuhan hijau dapat membuat makanannya sendiri	21. Agar dapat membuat makanannya sendiri, tumbuhan hijau memerlukan e. Oksigen dan karbon dioksida f. Oksigen dan air g. Karbon dioksida dan zat gula h. Karbondioksida dan air	C2	D	5
72. Peserta didik dapat menjelaskan proses tumbuhan hijau memperoleh makanan	22. Tumbuhan hijau memperoleh makanan dengan cara.... e. Fotosintesis f. Respirasi g. Oksidasi h. Metabolisme	C2	A	6
73. Peserta didik dapat menjelaskan bahwa tumbuhan peka terhadap rangsangan berupa cahaya.	23. Jika ada tumbuhan yang tumbuh kearah matahari, berarti tumbuhan itu beraksi terhadap rangsangan yang berupa.... e. Tanah yang gembur	C2	D	7

<p>74. Peserta didik dapat menyebutkan bahwa makhluk hidup mengalami pertumbuhan</p> <p>75. Peserta didik dapat menyebutkan bahwa makhluk hidup dapat melakukan gerakan</p>	<p>f. Pupuk g. Sentuhan h. Cahaya</p> <p>24. Proses perubahan ukuran tubuh pada makhluk hidup sehingga bertambah besar disebut.... e. Perkembangan f. Pertumbuhan dan perkembangan g. Pertumbuhan h. Pendewasaan</p> <p>25. Berpindah tempat menunjukkan bahwa makhluk hidup melakukan e. Pernapasan f. Gerakan g. Perkembangbiakan h. Iritabilita</p>	<p>C1</p> <p>C2</p>	<p>C</p> <p>B</p>	<p>8</p> <p>9</p>
---	---	---------------------	---------------------------------	-------------------

<p>76. Peserta didik dapat menyebutkan alat-alat pernapasan pada hewan dan tumbuhan</p>	<p>26. Perhatikan data pada tabel berikut ini</p> <table border="1" data-bbox="808 304 1308 758"> <thead> <tr> <th>Makhluk hidup</th> <th>Organ pernapasan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A</td> <td>Insang</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>Lentisel</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>Trakea</td> </tr> <tr> <td>D</td> <td>Paru-paru</td> </tr> <tr> <td>E</td> <td>Kulit dan paru-paru</td> </tr> </tbody> </table> <p>Isian yang tepat untuk A, B, C, D, dan E secara urut adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Lumba-lumba, pohon kelapa, belalang, kuda laut, dan ular f. Udang, pohon jambu, nyamuk, penguin, dan kura-kura g. Mujair, pohon jati, lalat, ayam, dan katak hijau h. Pesut, tanaman lumut, kumbang, hiu dan buaya 	Makhluk hidup	Organ pernapasan	A	Insang	B	Lentisel	C	Trakea	D	Paru-paru	E	Kulit dan paru-paru	C3	C	10
Makhluk hidup	Organ pernapasan															
A	Insang															
B	Lentisel															
C	Trakea															
D	Paru-paru															
E	Kulit dan paru-paru															
<p>77. Peserta didik dapat menyebutkan bahwa tanaman memerlukan nutrisi (makan)</p>	<p>27. Tanaman yang disirami dan dipupuk akan tumbuh subur dan segar, sedangkan yang dibiarkan tak terurus akan mati. Keadaan ini membuktikan bahwa tumbuhan....</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Memerlukan makanan 	C2	A	11												

<p>78. Peserta didik dapat menyebutkan bahwa katak dapat melakukan pernapasan di air dan di darat.</p>	<p>f. Mengalami perkembangbiakan g. Melakukan gerakan h. Melakukan pernapasan</p> <p>28. Seekor katak dapat melakukan pernapasan di....</p> <p>e. Air saja f. Air dan di darat g. Darat saja h. dalam lumpur</p>	<p>C2</p>	<p>B</p>	<p>12</p>
<p>79. Peserta didik dapat menjelaskan bahwa membelitnya sulur mentimun membuktikan bahwa tanaman bergerak</p>	<p>29. membelitnya sulur mentimun pada ranting kayu didekatnya merupakan salah satu bukti bahwa tanaman...</p> <p>e. melakukan eksresi f. mengalami transpirasi g. melakukan respirasi h. bergerak</p>	<p>C2</p>	<p>D</p>	<p>13</p>
<p>80. Peserta didik dapat menyebutkan contoh perkembangbiakan pada hewan</p>	<p>30. berikut ini adalah contoh cara berkembang biak pada hewan, kecuali....</p> <p>e. Katak bertelur f. Kambing beranak</p>	<p>C2</p>	<p>C</p>	<p>14</p>

<p>81. Peserta didik dapat menyebutkan contoh-contoh perkembangbiakan pada hewan dan tumbuhan.</p>	<p>g. Berudu menjadi katak h. Amoeba membelah diri</p> <p>31. Perhatikan perilaku-perilaku tumbuhan berikut ini !</p> <p>6. Bakteri membelah diri 7. Pohon pisang bertunas 8. Kecambah biji memanjang 9. Mangga menghasilkan biji lalu tumbuh 10. Tumbuhan lumut berspora</p> <p>Pernyataan di atas yang merupakan contoh berkembang biak pada tumbuhan adalah</p> <p>e. 1, 2, 3 f. 1, 2, 4 g. 2, 3, 4 h. 3, 4, 5</p>	<p>C2</p>	<p>B</p>	<p>15</p>
<p>82. Peserta didik dapat menyebutkan contoh zat padat dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>32. Contoh zat dibawah ini yang termasuk atau kategori zat padat ialah....</p> <p>e. Batu,minyak goreng dan udara f. Air mineral,kayu dan besi g. Kursi,besi dan batu</p>	<p>C2</p>	<p>C</p>	<p>16</p>

<p>83. Peserta didik dapat menyebutkan contoh zat cair dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>h. Minyak tanah,kursi dan udara</p> <p>17. Zat yang termasuk zat cair di bawah ini ialah....</p> <p>e. Minyak tanah dan udara</p> <p>f. Udara dan minyak goreng</p> <p>g. Batu dan udara</p> <p>h. Minyak goreng dan minyak tanah.</p>	<p>C2</p>	<p>D</p>	<p>17</p>
<p>84. Peserta didik dapat menunjukkan alat yang berfungsi untuk menyebarkan panas pada percobaan dalam mengubah wujud zat</p>	<p>18.Pada percobaan mengubah wujud zat yang susunannya yaitu meja tiga kaki kemudian di atasnya kawat kasa kemudian bejana kaca yang berisi balok es kemudian dibawah meja tiga kaki ada pembakar bunsen yang menjadi sumber panas.dari susunan alat diatas,yang manakah alat yang berfungsi untuk menyebarkan panas....</p> <p>e. Pembakar bunsen</p> <p>f. Meja tiga kaki</p> <p>g. Kawat kasa</p> <p>h. Bejana kaca</p>	<p>C2</p>	<p>C</p>	<p>18</p>
<p>85. Peserta didik dapat menjelaskan sifat zat cair berdasarkan volum dan bentuknya</p>	<p>19. Sifat zat cair berdasarkan volume dan bentuknya ialah....</p> <p>e. Volume berubah dan bentuknya tetap</p> <p>f. Volume tetap tetapi bentuknya mudah berubah</p> <p>g. Volume dan bentuknya berubah mengikuti volum dan bentuk</p>	<p>C2</p>	<p>B</p>	<p>19</p>

<p>86. Peserta didik dapat menunjukan salah satu proses perubahan wujud zat berdasarkan diagram.</p> <p>87. Peserta didik dapat menyebutkan 2 proses perubahan yang terjadi pada saat es balok dipanaskan.</p> <p>88. Peserta didik dapat menyebutkan proses perubahan yang terjadi pada deposisi.</p>	<p>ruang yang ditempatinya.</p> <p>h. Volume tetap dan bentuknya tetap</p> <p>20. Pada gambar di bawah ini, yang menunjukkan proses menyublim dan deposisi adalah....</p> <p>e. I f. II g. III h. I dan II salah</p> <div data-bbox="1086 475 1523 758" data-label="Diagram"> <pre> graph TD padat[padat] -- III --> cair[cair] cair -- II --> gas[gas] gas -- I --> padat gas --> cair </pre> </div> <p>21 Bayangkanlah pada saat es balok dimasukkan kedalam panci kemudian dipanaskan dengan api kompor,perubahan wujud apa saja yang terjadi pada peristiwa tersebut....</p> <p>e. Menguap kemudian melebur f. Melebur kemudian menguap g. Mengembun kemudian menguap h. Menguap kemudian mengembun.</p> <p>22. Salah-satu contoh dari deposisi adalah pembentukan jelaga di kaca lampu semprong, proses perubahan yang terjadi pada deposisi tersebut adalah....</p>	<p>C2</p> <p>C2</p> <p>C2</p>	<p>A</p> <p>B</p> <p>C</p>	<p>20</p> <p>21</p> <p>22</p>
--	---	-------------------------------	----------------------------	-------------------------------

	<ul style="list-style-type: none"> e. Zat cair ke zat padat f. Zat padat ke gas g. Zat gas ke padat h. Zat cair ke gas 			
<p>89. Peserta didik dapat menjelaskan sifat zat cair ketika Es batu yang dipanaskan menjadi air.</p>	<p>23. Es batu yang dipanaskan akan berubah menjadi air. dari peristiwa tersebut diketahui bahwa sifat zat cair adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Bentuk tetap, volume berubah f. Bentuk berubah, volume tetap g. Bentuk dan volume berubah h. Bentuk dan volume tetap 	C2	B	23
<p>90. Peserta didik dapat menjelaskan contoh perubahan wujud zat padat menjadi gas.</p>	<p>24. Contoh perubahan wujud zat padat menjadi gas adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Kapur barus yang di simpan dalam lemari pakaian lama kelamaan akan habis f. Gas iodin yang didinginkan dalam tabung reaksi g. Terjadinya bunga es di kulkas h. Semprong lampu menjadi hitam karena adanya gas dari api lampu semprong 	C2	A	24
<p>91. Peserta didik dapat menjelaskan mengapa cat dapat menempel di</p>	<p>25. Cat dapat menempel pada tembok karena adanya....</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Kohesi 	C2	B	25

tembok	<ul style="list-style-type: none"> f. Adhesi g. Tegangan permukaan h. Gaya tarik-menarik 			
92. Peserta didik dapat menjelaskan salah 1 perubahan wujud zat.	<p>26. Perubahan wujud zat dari padat langsung menjadi gas disebut....</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Menguap f. Mengembun g. Menyublim h. Mengkristal 	C2	C	26
93. Peserta didik Dapat menyebutkan manfaat kapilaritas.	<p>27. Pemanfaatan kapilaritas antara lain pada....</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Air mancur f. Instalasi air g. Handuk mandi h. Termometer 	C2	C	27
94. Peserta didik dapat menjelaskan contoh tegangan permukaan zat cair dalam kehidupan sehari-hari.	<p>28. Perhatikan contoh di bawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> (I) Antiseptik yang dapat membasahi seluruh luka (II) Menggunakan deterjen untuk mencuci akan menghasilkan cucian yang lebih bersih (III) Mencuci dengan air panas jauh lebih bersih daripada dengan air dingin. 	C4	C	28

	<p>Dari contoh diatas manakah yang termasuk pengaplikasian tegangan permukaan dalam kehidupan sehari-hari....</p> <p>e. (I) dan (II) f. (I) dan (III) g. (II) dan (III) h. Semua benar</p>			
<p>95. Peserta didik dapat menyebutkan penyebab terjadinya kapilaritas.</p>	<p>29. Penyebab terjadinya peristiwa kapilaritas ialah....</p> <p>e. Meniskus f. Kohesi dan meniskus g. Kohesi dan adhesi h. Tegangan permukaan zat cair.</p>	<p>C2</p>	<p>C</p>	<p>29</p>
<p>96. Peserta didik dapat menyebutkan 2 macam meniscus</p>	<p>30. Kelengkungan permukaan zat cair didalam sebuah tabung reaksi adalah...</p> <p>e. Meniskus cekung dan meniskus lengkung f. Meniskus cekung dan meniskus datar g. Meniskus cekung dan meniskus cembung h. Meniskus cembung meniskus datar</p>	<p>C3</p>	<p>B</p>	<p>30</p>
<p>97. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian partikel.</p>	<p>31. Pengertian dari partikel ialah....</p> <p>e. Bagian terkecil zat yang tidak bisa dibagi lagi</p>	<p>C2</p>	<p>B</p>	<p>31</p>

<p>98. Peserta didik dapat menyebutkan bahan yang letak molekul-molekulnya berjauhan dan tidak teratur</p>	<p>f. Bagian terkecil zat yang masih bisa dibagi lagi g. Bagian terkecil zat yang masih memiliki sifat zat h. Potongan terkecil zat</p> <p>32. Bahan berikut ini yang letak molekul-molekulnya berjauhan dan tidak teratur adalah....</p> <p>e. Air f. Bangku g. Gas h. Batu</p>	C2	C	32
<p>99. Peserta didik dapat menentukan penyebab terjadinya meniskus cekung pada permukaan air dalam tabung</p>	<p>33. Yang menyebabkan meniskus cekung terjadi pada permukaan air di dalam tabung adalah....</p> <p>e. Kohesi lebih besar dari adhesi f. Kohesi lebih kecil dari adhesi g. Kohesi sama dengan adhesi h. Adhesi lebih kecil dari kohesi</p>	C4	C	33
<p>100. Peserta didik dapat menjelaskan tentang kohesi dan adhesi.</p>	<p>34. Pengertian dari adhesi adalah....</p> <p>e. Gaya tarik-menarik antara partikel-partikel zat yang sejenis f. Gaya tarik-menarik antara partikel-partikel zat yang tidak sejenis g. Gaya tolak-menolak antara partikel-partiel zat yang sejenis h. Gaya tolak-menolak antara partikel-partikel zat yang sejenis</p>	C1	B	34

<p>101. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat kapilaritas dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>35. Manfaat kapilaritas dalam kehidupan sehari-hari ialah....</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Meresapnya air pada bagian dinding bawah dekat tanah f. Tetesan air yang jatuh pada permukaan kaca g. Meresapnya minyak tanah keatas pada sumbu kompor h. Koin aluminium mengapung pada permukaan air 	<p>C3</p>	<p>C</p>	<p>35</p>
<p>102. Peserta didik dapat menjelaskan bukti bahwa partikel senantiasa bergerak.</p>	<p>36. Bukti bahwa partikel senantiasa bergerak adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Tumpahnya minyak wangi f. Larutnya gula dalam air g. Terciumnya bau bensin h. Raksa yang tumpah membentuk butiran-butiran 	<p>C3</p>	<p>C</p>	<p>36</p>
<p>103. Peserta didik dapat menjelaskan akibat dari peristiwa kapilaritas</p>	<p>37. Akibat dari peristiwa kapilaritas ditunjukkan pada....</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Pohon-pohon bisa hidup karena air meresap melalui akar-akarnya f. Tumbuhnya lumut di tembok g. Tanaman liar seperti paku bisa tumbuh subur di batang pepohonan yang mati h. Badan bisa berkeringat setelah berolahraga 	<p>C3</p>	<p>A</p>	<p>37</p>
<p>104. Peserta didik dapat menjelaskan peristiwa yang menunjukkan kohesi</p>	<p>38. Peristiwa yang menunjukkan kohesi lebih besar daripada adhesi adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Silet terapung di permukaan air 	<p>C2</p>	<p>B</p>	<p>38</p>

<p>lebih besar daripada adhesi.</p> <p>105. Peserta didik dapat menjelaskan contoh nyamuk yang hinggap di permukaan air</p> <p>106. Peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri untuk zat cair menurut teori partikel</p>	<p>f. Butiran air di atas daun talas g. Permukaan air dalam tabung reaksi berbentuk cekung h. Tetesan alkohol di atas lantai melebar</p> <p>39. Nyamuk dapat hinggap di permukaan air dan serangga dapat berjalan di atas air merupakan contoh dari fenomena....</p> <p>e. Kohesi f. Adhesi g. Tegangan permukaan h. Kapilaritas</p> <p>40. Berikut ini ciri-ciri yang benar untuk zat cair menurut teori partikel adalah....</p> <p>e. Bentuknya berubah-ubah mengikuti wadahnya, gaya tarik antar partikel sangat kuat, dan letak partikelnya sangat padat f. Dapat mengalir, letak partikelnya teratur, dan volumenya tidak dapat dimampatkan g. Bentuknya berubah sesuai dengan penampungnya, dapat mengalir, dan volume tidak dapat dimampatkan (tetap) h. Partikelnya bergerak bebas ke segala arah, dapat memuai dan menyusut, dan partikelnya saling terikat kuat</p>	<p>C3</p> <p>C2</p>	<p>C</p> <p>C</p>	<p>39</p> <p>40</p>
---	---	---------------------	-------------------	---------------------

<p>114. Peserta didik dapat menyebutkan zat tergolong campuran suspensi ataupun koloid.</p>	<p>g. Setiap senyawa mempertahankan sifat senyawanya masing-masing h. Senyawa-senyawa itu masih dapat dipisahkan dengan berbagai cara</p> <p>48. Campuran berikut tergolong suspensi ataupun koloid, <i>kecuali</i>...</p> <p>c. Sirup d. Susu</p> <p>c. air sungai d. air tepung</p>	<p>C1</p>	<p>C</p>	<p>48</p>
<p>115. Peserta didik dapat mengetahui zat yang tergolong senyawa</p>	<p>49. Di antara zat berikut ini, yang tergolong senyawa adalah...</p> <p>c. kuningan d. garam dapur</p> <p>c. emas d. perak</p>	<p>C2</p>	<p>C</p>	<p>49</p>
<p>116. Peserta didik dapat menyebutkan zat yang tergolong larutan</p>	<p>50. Di antara zat berikut yang tergolong larutan adalah...</p> <p>c. Sirup dan santan d. Air dan alkohol</p> <p>c. kanji dan minyak ikan d. kanji dan air sabun</p>	<p>C2</p>	<p>B</p>	<p>50</p>
<p>117. Peserta didik dapat menyebutkan zat yang tergolong campuran</p>	<p>51. Di antara zat berikut, yang tergolong campuran ialah...</p> <p>c. Perunggu</p> <p>c. emas</p>	<p>C2</p>	<p>A</p>	<p>51</p>

<p>118. Peserta didik dapat menyebutkan nama senyawa dari H₂O dan NH₃.</p>	<p>d. Perak d. Platina</p> <p>52.Suatu senyawa mempunyai lambang H₂O dan NH₃. Nama senyawa tersebut adalah....</p> <p>c. air dan nitrida c. cuka dan amonia</p> <p>d. air dan cuka d. air dan amonia</p>	<p>C2</p>	<p>A</p>	<p>52</p>
<p>119. Peserta didik dapat mengetahui sifat senyawa</p>	<p>54. Natrium adalah logam yang eksplosif dan klorin adalah racun. Namun setelah bereaksi menjadi garam dapur,dapat digunakan untuk memasak dan rasa. Garam dapur termasuk senyawa. Ini membuktikan senyawa, <i>kecuali...</i></p> <p>e. terdiri dari unsur-unsur</p> <p>f. terbentuk karena peristiwa reaksi, masih memiliki sifat asalnya</p> <p>g. memiliki sifat yang sama dengan unsur penyusunnya</p> <p>h. memiliki sifat yang berbeda dengan penyusunnya</p>	<p>C2</p>	<p>C</p>	<p>53</p>
<p>120. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian rumus empiris.</p>	<p>54.Rumus yang menyatakan perbandingan terkecil jumlah atom-atom pembentuk senyawa disebut....</p> <p>c. rumus fisika c. rumus kimia</p>	<p>C1</p>	<p>B</p>	<p>54</p>

	d. rumus empiris	d. rumus molekul			
121. Peserta didik dapat menentukan sifat penyusun senyawa.	55.sifat unsur penyusun senyawa adalah....		C2	B	55
	e. sama dengan senyawayang terbentuk f. berbeda dengan senyawa yang terbentuk g. bergantung pada reaksi kimia yang terjadi h. massa zat berubah				
122. Peserta didik dapat menyebutkan contoh dari senyawa	56.Contoh senyawa, yaitu....		C1	B	56
	e. emas, oksigen, dan hidrogen f. asam asetat, soda kue, dan sukrosa g. asam asetat, emas, dan sukrosa h. aspirin, udara, dan soda kue				
123. Peserta didik dapat mengetahui gabungan beberapa zat dengan perbandingan tidak tetap tanpa melalui reaksi kimia.	57.Gabungan beberapa zat dengan perbandingan tidak tetap tanpa melalui reaksi kimia disebut....		C1	C	57
	c. unsur	c. campuran			
	d. senyawa	d. larutan			

<p>124. Peserta didik dapat menyebutkan contoh campuran dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>58. Contoh campuran dalam kehidupan sehari-hari, yaitu....</p> <ul style="list-style-type: none"> e. asam asetat, soda kue, dan udara f. emas, oksigen, dan hidrogen g. air sungai, tanah, dan timbal h. udara, makanan, dan minuman 	C1	D	58
<p>125. Peserta didik dapat menentukan sifat penyusun komponen.</p>	<p>59. Sifat komponen penyusun campuran adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> c. berbeda dengan aslinya d. sesuai dengan sifat masing-masing kimia c. tersusun dari beberapa unsur saja d. terbentuk melalui reaksi kimia 	C2	B	59
<p>126. Peserta didik dapat mengetahui partikel-partikel penyusunnya yang tidak dapat dibedakan.</p>	<p>60. campuran antara dua zat atau lebih yang partikel-partikel penyusun tidak dapat dibedakan lagi adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> c. unsur d. senyawa c. larutan d. Atom 	C1	C	60
<p>127. Peserta didik dapat mengetahui partikel-partikel penyusunnya yang masih dapat di bedakan.</p>	<p>61. Campuran antara dua zat atau lebih yang partikel-partikel penyusunnya masih dapat dibedakan satu sama lain disebut....</p>	C1	D	61

<p>128. Peserta didik dapat menyebutkan contoh dari senyawa</p>	<p>c. unsur d. senyawa</p> <p>c. campuran homogen d. campuran heterogen</p> <p>62. Perhatikan nama zat-zat berikut :</p> <p>4. air murni 5. baja 6. raksa</p> <p>contoh senyawa ditunjukkan nomor....</p> <p>c. 1 dan 2 d. 2 dan 3</p> <p>c. 3 dan 4 d. 1 dan 5</p>	<p>C1</p>	<p>A</p>	<p>62</p>
<p>129. Peserta didik dapat menunjukkan benda yang termasuk senyawa.</p>	<p>63. Benda berikut yang termasuk senyawa adalah....</p> <p>c. besi, kuningan, dan air murni d. air murni, urea, dan karat besi</p> <p>c. karbon, karat besi, dan air murni d. karat besi, baja, dan karbon</p>	<p>C2</p>	<p>B</p>	<p>63</p>
<p>130. Peserta didik dapat menunjukkan contoh dari campuran.</p>	<p>64. Di bawah ini yang termasuk contoh campuran adalah....</p> <p>b. air b.emas</p> <p>c. garam dapur d. air kopi</p>	<p>C2</p>	<p>D</p>	<p>64</p>

<p>131. Peserta didik dapat memberikan contoh benda bersifat alamiah</p>	<p>65. Di bawah ini yang termasuk benda yang bersifat alamiah....</p> <ul style="list-style-type: none">c. Kacad. Bajuc.Pensild.Logam	<p>C2</p>	<p>D</p>	<p>65</p>
<p>132. Peserta didik dapat memberikan contoh benda bersifat kompleks</p>	<p>66. Di bawah ini yang termasuk benda-benda yang bersifat kompleks....</p> <ul style="list-style-type: none">e. Sepeda motor-udara-logamf. Mobil-pesawat-karetg. Kaca-Pasir-kulit sintetish. Pasir-pensil-kursi	<p>C2</p>	<p>B</p>	<p>66</p>

LEMBAR SOAL UJI COBA TES HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama :

Satuan Pendidikan : SMPN 12 Makassar

Kelas/Semester : VII.10/Ganjil

Mata Pelajaran : IPA Terpadu

Pokok Bahasan : Klasifikasi Benda

Waktu : 80 Menit

Soal Pilihan Ganda

PETUNJUK

1. Beri tanda silang (X) pada huruf jawaban yang dianggap paling benar
2. Apabila ada jawaban yang anda anggap salah dan anda ingin memperbaiki coretlah dengan dua garis lurus mendatar pada jawaban yang salah, kemudian beri tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.

Contoh: Pilihan semula : ~~X~~ B C D

Dibetulkan menjadi : A ~~B~~ ~~C~~ X

33. Manakah dibawah ini yang merupakan makhluk hidup ?
- i. Rumput, batu, sapi
 - j. Kayu, besi, kucing
 - k. Lebah, semut, rumput
 - l. Cacing, kerbau, air
34. Di bawah ini adalah ciri-ciri makhluk hidup, kecuali....

- i. Bergerak
- j. Ukurannya tetap
- k. Respons terhadap rangsang
- l. Bernapas

35. Saat bernapas, terjadi pertukaran gas dalam tubuh kita. Pertukaran gas tersebut terjadi pada organ....

- i. Jantung
- j. Hati
- k. Paru-paru
- l. Ginjal

36. Proses pernapasan sebenarnya adalah proses....

- i. Menghirup oksigen dan melepaskan karbon dioksida
- j. Menghirup karbon dioksida
- k. Melepaskan oksigen
- l. Melepaskan oksigen dan menghirup karbon dioksida

37. Agar dapat membuat makanannya sendiri, tumbuhan hijau memerlukan

- i. Oksigen dan karbon dioksida
- j. Oksigen dan air
- k. Karbon dioksida dan zat gula
- l. Karbondioksida dan air

38. Tumbuhan hijau memperoleh makanan dengan cara....

- i. Fotosintesis
- j. Respirasi
- k. Oksidasi
- l. Metabolisme

39. Jika ada tumbuhan yang tumbuh kearah matahari, berarti tumbuhan itu beraksi terhadap rangsangan yang berupa....

- i. Tanah yang gembur
- j. Pupuk
- k. Sentuhan
- l. Cahaya

40. Proses perubahan ukuran tubuh pada makhluk hidup sehingga bertambah besar disebut....

- i. Perkembangan
- j. Pertumbuhan dan perkembangan
- k. Pertumbuhan
- l. Pendewasaan

41. Berpindah tempat menunjukkan bahwa makhluk hidup melakukan

- i. Pernapasan
- j. Gerakan
- k. Perkembangbiakan
- l. Iritabilita

42. Perhatikan data pada table berikut ini

Makhluk hidup	Organ pernapasan
A	Insang
B	Lentisel
C	Trakea

D	Paru-paru
E	Kulit dan paru-paru

Isian yang tepat untuk A, B, C, D, dan E secara urut adalah....

- i. Lumba-lumba, pohon kelapa, belalang, kuda laut, dan ular
- j. Udang, pohon jambu, nyamuk, penguin, dan kura-kura
- k. Mujair, pohon jati, lalat, ayam, dan katak hijau
- l. Pesut, tanaman lumut, kumbang, hiu dan buaya

43. Tanaman yang disirami dan dipupuk akan tumbuh subur dan segar, sedangkan yang dibiarkan tak terurus akan mati. Keadaan ini membuktikan bahwa tumbuhan....

- i. Memerlukan makanan
- j. Mengalami perkembangbiakan
- k. Melakukan gerakan
- l. Melakukan pernapasan

44. Seekor katak dapat melakukan pernapasan di....

- i. Air saja
- j. Air dan di darat
- k. Darat saja
- l. dalam lumpur

45. membelitnya sulur mentimun pada ranting kayu didekatnya merupakan salah satu bukti bahwa tanaman...

- i. melakukan eksresi
- j. mengalami transpirasi

k. melakukan respirasi

l. bergerak

46. Berikut ini adalah contoh cara berkembang biak pada hewan, kecuali....

i. Katak bertelur

j. Kambing beranak

k. Berudu menjadi katak

l. Amoeba membelah diri

47. Perhatikan perilaku-perilaku tumbuhan berikut ini !

11. Bakteri membelah diri

12. Pohon pisang bertunas

13. Kecambah biji memanjang

14. Mangga menghasilkan biji lalu tumbuh

15. Tumbuhan lumut berspora

Pernyataan diatas yang merupakan contoh berkembang biak pada tumbuhan adalah

i. 1, 2, 3

j. 1, 2, 4

k. 2, 3, 4

l. 3, 4, 5

48. Contoh zat dibawah ini yang termasuk atau kategori zat padat ialah....

i. Batu,minyak goreng dan udara

j. Air mineral,kayu dan besi

k. Kursi,besi dan batu

l. Minyak tanah,kursi dan udara

17. Zat yang termasuk zat cair dibawah ini ialah....

- i. Minyak tanah dan udara
- j. Udara dan minyak goreng
- k. Batu dan udara
- l. Minyak goreng dan minyak tanah.

18. Pada percobaan mengubah wujud zat yang susunannya yaitu meja tiga kaki kemudian diatasnya kawat kasa kemudian bejana kaca yang berisi balok es kemudian dibawah meja tiga kaki ada pembakar bunsen yang menjadi sumber panas. dari susunan alat diatas, yang manakah alat yang berfungsi untuk menyebarkan panas....

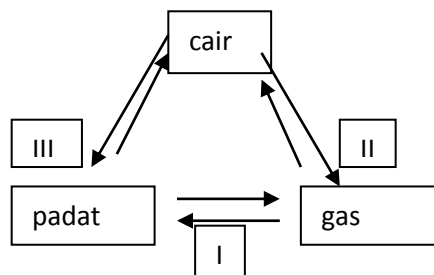
- i. Pembakar bunsen
- j. Meja tiga kaki
- k. Kawat kasa
- l. Bejana kaca

19. Sifat zat cair berdasarkan volum dan bentuknya ialah....

- i. Volume berubah dan bentuknya tetap
- j. Volume tetap tetapi bentuknya mudah berubah
- k. Volume dan bentuknya berubah mengikuti volum dan bentuk ruang yang ditempatinya.
- l. Volume tetap dan bentuknya tetap

20. Pada gambar dibawah ini terdapat pada no. berapakah menyublim dan deposisi?

- i. I
- j. II
- k. III
- l. I dan II salah



21. Bayangkanlah pada saat es balok dimasukkan kedalam panci kemudian dipanaskan dengan api kompor,perubahan wujud apa saja yang terjadi pada peristiwa tersebut....
- Menguap kemudian melebur
 - Melebur kemudian menguap
 - Mengembun kemudian menguap
 - Menguap kemudian mengembun.
22. Salah-satu contoh dari deposisi adalah pembentukan jelaga dikaca lampu semprong, bagaimanakah proses perubahan yang terjadi pada deposisi....
- Zat cair ke zat padat
 - Zat padat ke gas
 - Zat gas ke padat
 - Zat cair ke gas
23. Es batu yang dipanaskan akan berubah menjadi air. dari peristiwa tersebut diketahui bahwa sifat zat cair adalah....
- Bentuk tetap, volume berubah
 - Bentuk berubah, volume tetap
 - Bentuk dan volume berubah
 - Bentuk dan volume tetap
24. Contoh perubahan wujud zat padat menjadi gas adalah....
- Kapur barus yang di simpan dalam lemari pakaian lama kelamaan akan habis
 - Gas iodin yang didinginkan dalam tabung reaksi
 - Terjadinya bunga es di kulkas
 - Semprong lampu menjadi hitam karena adanya gas dari api lampu semprong

25. Cat dapat menempel pada tembok karena adanya....

- i. Kohesi
- j. Adhesi
- k. Tegangan permukaan
- l. Gaya tarik-menarik

26. Perubahan wujud zat dari padat langsung menjadi gas disebut....

- i. Menguap
- j. Mengembun
- k. Menyublim
- l. Mengkristal

27. Pemanfaatan kapilaritas antara lain pada....

- i. Air mancur
- j. Instalasi air
- k. Handuk mandi
- l. Termometer

28. Perhatikan contoh di bawah ini:

- (I) Antiseptik yang dapat membasahi seluruh luka
- (II) Menggunakan deterjen untuk mencuci akan menghasilkan cucian yang lebih bersih
- (III) Mencuci dengan air panas jauh lebih bersih daripada dengan air dingin.

Dari contoh diatas manakah yang termasuk pengaplikasian tegangan permukaan dalam kehidupan sehari-hari....

- i. (I) dan (II)
- j. (I) dan (III)

- k. (II) dan (III)
- l. Semua benar

29. Penyebab terjadinya peristiwa kapilaritas ialah....

- i. Meniskus
- j. Kohesi dan meniskus
- k. Kohesi dan adhesi
- l. Tegangan permukaan zat cair.

30. Kelengkungan permukaan zat cair didalam sebuah tabung reaksi disebut meniskus, meniskus tersebut adalah....

- i. Meniskus cekung dan meniskus lengkung
- j. Meniskus cekung dan meniskus datar
- k. Meniskus cekung dan meniskus cembung
- l. Meniskus cembung meniskus datar

31. Pengertian dari partikel ialah....

- i. Bagian terkecil zat yang tidak bisa dibagi lagi
- j. Bagian terkecil zat yang masih bisa dibagi lagi
- k. Bagian terkecil zat yang masih memiliki sifat zat
- l. Potongan terkecil zat

32. Bahan berikut ini yang letak molekul-molekulnya berjauhan dan tidak teratur adalah....

- i. Air
- j. Bangku
- k. Gas
- l. Batu

33. Apa yang menyebabkan meniskus cekung terjadi pada permukaan air didalam tabung....
- Kohesi lebih besar dari adhesi
 - Kohesi lebih kecil dari adhesi
 - Kohesi sama dengan adhesi
 - Adhesi lebih kecil dari kohesi
34. Apakah pengertian dari adhesi....
- Gaya tarik-menarik antara partikel-partikel zat yang sejenis
 - Gaya tarik-menarik antara partikel-partikel zat yang tidak sejenis
 - Gaya tolak-menolak antara partikel-partikel zat yang sejenis
 - Gaya tolak-menolak antara partikel-partikel zat yang sejenis
35. Manfaat kapilaritas dalam kehidupan sehari-hari ialah....
- Meresapnya air pada bagian dinding bawah dekat tanah
 - Tetesan air yang jatuh pada permukaan kaca
 - Meresapnya minyak tanah keatas pada sumbu kompor
 - Koin aluminium mengapung pada permukaan air
36. Bukti bahwa partikel senantiasa bergerak adalah
- Tumpahnya minyak wangi
 - Larutnya gula dalam air
 - Terciumnya bau bensin
 - Raksa yang tumpah membentuk butiran-butiran
37. Akibat dari peristiwa kapilaritas ditunjukkan pada....
- Pohon-pohon bisa hidup karena air meresap melalui akar-akarnya
 - Tumbuhnya lumut di tembok

- k. Tanaman liar seperti paku bisa tumbuh subur di batang pepohonan yang mati
- l. Badan bisa berkeringat setelah berolahraga

38. Peristiwa yang menunjukkan kohesi lebih besar daripada adhesi adalah....

- i. Silet terapung di permukaan air
- j. Butiran air di atas daun talas
- k. Permukaan air dalam tabung reaksi berbentuk cekung
- l. Tetesan alkohol di atas lantai melebar

39. Nyamuk dapat hinggap di permukaan air dan serangga dapat berjalan di atas air merupakan contoh dari fenomena....

- i. Kohesi
- j. Adhesi
- k. Tegangan permukaan
- l. Kapilaritas

40. Berikut ini ciri-ciri yang benar untuk zat cair menurut teori partikel adalah....

- i. Bentuknya berubah-ubah mengikuti wadahnya, gaya tarik antar partikel sangat kuat, dan letak partikelnya sangat padat
- j. Dapat mengalir, letak partikelnya teratur, dan volumenya tidak dapat dimampatkan
- k. Bentuknya berubah sesuai dengan penampungnya, dapat mengalir, dan volume tidak dapat dimampatkan (tetap)
- l. Partikelnya bergerak bebas ke segala arah, dapat memuai dan menyusut, dan partikelnya saling terikat kuat

41. Materi yang mudah kita temukan dan tergolong senyawa, misalnya...

- e. Raksa
- f. *Stainless steel*
- c. gula tebu
- d. kuningan

42. Senyawa yang mempunyai jumlah atom paling banyak ialah....

- e. $\text{Cu}(\text{NH}_3)_4\text{Cl}$
- f. $\text{K}_4\text{Fe}(\text{CH})_6$
- c. $\text{K}_3\text{Co}(\text{NO}_2)$
- d. $\text{CuSO}_4 \cdot 5\text{H}_2\text{O}$

43. Benda berikut yang *bukan* merupakan campuran homogen ialah...

- e. air sirup
- f. obat tetes mata
- c. tanah
- d. Udara

46. Untuk memberikan rasa segar pada minuman (*soft drink*) digunakan.....

- e. asam benzoat
- f. asam arang
- c. asam askorbat
- d. soda kue

45. Manakah pernyataan yang tepat mengenai rumus molekul 3CO_2 ?

- 9. Merupakan rumus molekul senyawa
 - 10. Terdapat 3 molekul karbon dioksida
 - 11. Angka 2 menunjukkan jumlah molekul
 - 12. Setiap molekul terdapat tiga atom karbon
- e. 1, 2, dan 3
 - f. 1 dan 2
 - c. 2 dan 3
 - d. 2, 3, dan 4

46.Salah satu faktor yang membedakan senyawa dari campuran adalah....

- i. Pembentukan senyawa dari beberapa unsur melalui reaksi kimia, sedangkan pada campuran tidak
- j. Senyawa terdiri dari sebuah unsur, sedangkan campuran terdiri dari banyak unsur
- k. Senyawa mempunyai partikel yang halus dan rata, sedangkan campuran tidak
- l. Perbandingan unsur-unsur pada senyawa tertentu selalu tetap, sedangkan pada campuran tidak

47.Pada peristiwa pembentukan campuran koloid dan suspensi, hal yang tidak terjadi adalah....

- i. Percampuran lebih dari dua senyawa dengan perbandingan yang bebas
- j. Terjadinya reaksi kimia selama pencampuran itu berlangsung
- k. Setiap senyawa mempertahankan sifat senyawanya masing-masing
- l. Senyawa-senyawa itu masih dapat dipisahkan dengan berbagai cara

48.Campuran berikut tergolong suspensi ataupun koloid, *kecuali*....

- e. Sirup
- f. Susu
- c. air sungai
- d. air tepung

49.Diantara zat berikut ini, yang tergolong senyawa adalah...

- e. kuningan
- f. garam dapur
- c. emas
- d. perak

50. Di antara zat berikut yang tergolong larutan adalah....

- e. Sirup dan santan
- f. Air dan alkohol
- c. kanji dan minyak ikan
- d. kanji dan air sabun

51. Diantara zat berikut, yang tergolong campuran ialah...

- e. Perunggu
- f. Perak
- c. emas
- d. Platina

52. Suatu senyawa mempunyai lambang H_2O dan NH_3 . Nama senyawa tersebut adalah....

- e. air dan nitrida
- f. air dan cuka
- c. cuka dan amonia
- d. air dan amonia

55. Natrium adalah logam yang eksplosif dan klorin adalah racun. Namun setelah bereaksi menjadi garam dapur, dapat digunakan untuk memasak dan rasa. Garam dapur termasuk senyawa. Ini membuktikan senyawa, *kecuali*...

- i. terdiri dari unsur-unsur
- j. terbentuk karena peristiwa reaksi, masih memiliki sifat asalnya
- k. memiliki sifat yang sama dengan unsur penyusunnya
- l. memiliki sifat yang berbeda dengan penyusunnya

54. Rumus yang menyatakan perbandingan terkecil jumlah atom-atom pembentuk senyawa disebut....

- e. rumus fisika
- c. rumus kimia

f. rumus empiris

d. rumus molekul

55. sifat unsur penyusun senyawa adalah....

- i. sama dengan senyawa yang terbentuk
- j. berbeda dengan senyawa yang terbentuk
- k. bergantung pada reaksi kimia yang terjadi
- l. massa zat berubah

56. Contoh senyawa, yaitu....

- i. emas, oksigen, dan hidrogen
- j. asam asetat, soda kue, dan sukrosa
- k. asam asetat, emas, dan sukrosa
- l. aspirin, udara, dan soda kue

57. Gabungan beberapa zat dengan perbandingan tidak tetap tanpa melalui reaksi kimia disebut....

- e. unsur
- f. senyawa
- c. campuran
- d. larutan

58. Contoh campuran dalam kehidupan sehari-hari, yaitu....

- i. asam asetat, soda kue, dan udara
- j. emas, oksigen, dan hidrogen
- k. air sungai, tanah, dan timbal
- l. udara, makanan, dan minuman

59. Sifat komponen penyusun campuran adalah....

- e. berbeda dengan aslinya
- f. sesuai dengan sifat masing-masing
- c. tersusun dari beberapa unsur saja
- d. terbentuk melalui reaksi kimia

60. campuran antara dua zat atau lebih yang partikel-partikel penyusun tidak dapat dibedakan lagi disebut....

- e. unsur
- f. senyawa
- c. larutan
- d. Atom

61. Campuran antara dua zat atau lebih yang partikel-partikel penyusunnya masih dapat dibedakan satu sama lain disebut....

- e. unsur
- f. senyawa
- c. campuran homogen
- d. campuran heterogen

62. Perhatikan nama zat-zat berikut :

- 7. air murni
- 8. baja
- 9. raksa
- 4. Karbon
- 5. Kuningan

contoh senyawa ditunjukkan nomor....

- e. 1 dan 2
- f. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 1 dan 5

63. Manakah benda berikut yang termasuk senyawa?

- e. besi, kuningan, dan air murni
- f. air murni, urea, dan karat besi
- c. karbon, karat besi, dan air murni
- d. karat besi, baja, dan karbon

64. Manakah yang merupakan contoh campuran?

c. air

c. garam dapur

b.emas

d. air kopi

65. Di bawah ini yang termasuk benda yang bersifat alamiah....

e. Kaca

c.Pensil

f. Baju

d.Logam

66. Di bawah ini yang termasuk benda-benda yang bersifat kompleks....

i. Sepeda motor-udara-logam

j. Mobil-pesawat-karet

k. Kaca-Pasir-kulit sintetis

l. Pasir-pensil-kursi

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA TES HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS VII₁₀ SMPN 12 MAKASSAR

1. C	28. C	55. B
2. B	29. C	56. B
3. C	30. B	57. C
4. A	31. B	58. D
5. D	32. C	59. B
6. A	33. C	60. C
7. D	34. B	61. D
8. C	35. C	62. A
9. B	36. C	63. B
10. C	37. A	64. D
11. A	38. B	65. D
12. B	39. C	66. B
13. D	40. C	
14. C	41. B	
15. B	42. C	
16. C	43. A	
17. D	44. C	
18. C	45. B	
19. B	46. A	
20. A	47. B	
21. B	48. C	
22. C	49. C	
23. B	50. B	
24. A	51. A	
25. B	52. A	
26. C	53. C	
27. C	54. B	

LEMBAR SOAL TES HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama :
Satuan Pendidikan : SMP Tridharma MKGR Makassar
Kelas/Semester : VII_B / Ganjil
Mata Pelajaran : IPA Terpadu
Pokok Bahasan : Klasifikasi Benda
Waktu : 80 Menit

PETUNJUK

3. Beri tanda silang (X) pada huruf jawaban yang dianggap paling benar
4. Apabila ada jawaban yang anda anggap salah dan anda ingin memperbaiki coretlah dengan dua garis lurus mendatar pada jawaban yang salah, kemudian beri tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.

Contoh: Pilihan semula : ~~X~~ B C D
Dibetulkan menjadi : A ~~B~~ C ~~X~~

SOAL

1. Saat bernapas, terjadi pertukaran gas dalam tubuh kita. Pertukaran gas tersebut terjadi pada organ....
 - m. Jantung
 - n. Hati
 - o. Paru-paru
 - p. Ginjal
2. Proses pernapasan sebenarnya adalah proses....
 - m. Menghirup oksigen dan melepaskan karbon dioksida
 - n. Menghirup karbon dioksida
 - o. Melepaskan oksigen
 - p. Melepaskan oksigen dan menghirup karbon dioksida
3. Agar dapat membuat makanannya sendiri, tumbuhan hijau memerlukan

- m. Oksigen dan karbon dioksida
 - n. Oksigen dan air
 - o. Karbon dioksida dan zat gula
 - p. Karbondioksida dan air
4. Tanaman yang disirami dan dipupuk akan tumbuh subur dan segar, sedangkan yang dibiarkan tak terurus akan mati. Keadaan ini membuktikan bahwa tumbuhan....
- m. Memerlukan makanan
 - n. Mengalami perkembangbiakan
 - o. Melakukan gerakan
 - p. Melakukan pernapasan
5. Pada percobaan mengubah wujud zat yang susunannya yaitu meja tiga kaki
6. kemudian di atasnya kawat kasa kemudian bejana kaca yang berisi balok es kemudian dibawah meja tiga kaki ada pembakar bunsen yang menjadi sumber panas. dari susunan alat diatas, yang manakah alat yang berfungsi untuk menyebarkan panas....
- m. Pembakar bunsen
 - n. Meja tiga kaki
 - o. Kawat kasa
 - p. Bejana kaca
7. Sifat zat cair berdasarkan volum dan bentuknya ialah....
- m. Volume berubah dan bentuknya tetap
 - n. Volume tetap tetapi bentuknya mudah berubah
 - o. Volume dan bentuknya berubah mengikuti volum dan bentuk ruang yang ditempatinya.
 - p. Volume tetap dan bentuknya tetap
8. Perubahan wujud zat dari padat langsung menjadi gas disebut....
- m. Menguap
 - n. Mengembun

- o. Menyublim
 - p. Mengkristal
9. Apakah pengertian dari adhesi....
- m. Gaya tarik-menarik antara partikel-partikel zat yang sejenis
 - n. Gaya tarik-menarik antara partikel-partikel zat yang tidak sejenis
 - o. Gaya tolak-menolak antara partikel-partikel zat yang sejenis
 - p. Gaya tolak-menolak antara partikel-partikel zat yang sejenis
10. Manfaat kapilaritas dalam kehidupan sehari-hari ialah....
- m. Meresapnya air pada bagian dinding bawah dekat tanah
 - n. Tetesan air yang jatuh pada permukaan kaca
 - o. Meresapnya minyak tanah keatas pada sumbu kompor
 - p. Koin aluminium mengapung pada permukaan air
11. Nyamuk dapat hinggap di permukaan air dan serangga dapat berjalan di atas air merupakan contoh dari fenomena....
- m. Kohesi
 - n. Adhesi
 - o. Tegangan permukaan
 - p. Kapilaritas
12. Berikut ini ciri-ciri yang benar untuk zat cair menurut teori partikel adalah....
- m. Bentuknya berubah-ubah mengikuti wadahnya, gaya tarik antar partikel sangat kuat, dan letak partikelnya sangat padat
 - n. Dapat mengalir, letak partikelnya teratur, dan volumenya tidak dapat dimampatkan
 - o. Bentuknya berubah sesuai dengan penampungnya, dapat mengalir, dan volume tidak dapat dimampatkan (tetap)
 - p. Partikelnya bergerak bebas ke segala arah, dapat memuai dan menyusut, dan partikelnya saling terikat kuat
13. Salah satu faktor yang membedakan senyawa dari campuran adalah....

- m. Pembentukan senyawa dari beberapa unsur melalui reaksi kimia, sedangkan pada campuran tidak
 - n. Senyawa terdiri dari sebuah unsur, sedangkan campuran terdiri dari banyak unsur
 - o. Senyawa mempunyai partikel yang halus dan rata, sedangkan campuran tidak
 - p. Perbandingan unsur-unsur pada senyawa tertentu selalu tetap, sedangkan pada campuran tidak
14. Natrium adalah logam yang eksplosif dan klorin adalah racun. Namun setelah bereaksi menjadi garam dapur, dapat digunakan untuk memasak dan rasa. Garam dapur termasuk senyawa. Ini membuktikan senyawa, *kecuali...*
- m. terdiri dari unsur-unsur
 - n. terbentuk karena peristiwa reaksi, masih memiliki sifat asalnya
 - o. memiliki sifat yang sama dengan unsur penyusunnya
 - p. memiliki sifat yang berbeda dengan penyusunnya
15. Rumus yang menyatakan perbandingan terkecil jumlah atom-atom pembentuk senyawa disebut....
- g. rumus fisika
 - h. rumus empiris
 - c. rumus kimia
 - d. rumus molekul
16. Sifat unsur penyusun senyawa adalah....
- m. sama dengan senyawa yang terbentuk
 - n. berbeda dengan senyawa yang terbentuk
 - o. bergantung pada reaksi kimia yang terjadi
 - p. massa zat berubah
17. Sifat komponen penyusun campuran adalah....
- g. berbeda dengan aslinya
 - h. sesuai dengan sifat masing-masing
 - c. tersusun dari beberapa unsur saja
 - d. terbentuk melalui reaksi kimia
18. Campuran antara dua zat atau lebih yang partikel-partikel penyusun tidak dapat dibedakan lagi disebut....
- g. unsur
 - c. larutan

- h. senyawa
d. Atom
19. Campuran antara dua zat atau lebih yang partikel-partikel penyusunnya masih dapat dibedakan satu sama lain disebut...
- g. unsur
c. campuran homogen
- h. senyawa
d. campuran heterogen
20. Berikut ini yang termasuk senyawa....
- g. besi, kuningan, dan air murni
c. karbon, karat besi, dan air murni
- h. air murni, urea, dan karat besi
d. karat besi, baja, dan karbon
21. Di bawah ini yang termasuk benda yang bersifat alamiah....
- g. Kaca
c. Pensil
- h. Baju
d. Logam

**Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII.B SMP
Tridharma MKGR Makassar**

- 1. C**
- 2. A**
- 3. D**
- 4. A**
- 5. C**
- 6. B**
- 7. C**
- 8. B**
- 9. C**
- 10. C**
- 11. C**
- 12. A**
- 13. C**
- 14. B**
- 15. B**
- 16. B**
- 17. C**
- 18. D**
- 19. B**
- 20. D**

LAMPIRAN C.2

ANALISIS VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Uji validitas item no. 3 dari 66 soal yang telah diteskan kepada 33 orang peserta didik, dengan menggunakan rumus Koefisien Biserial:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \times \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Langkah pertama:

Menentukan proporsi menjawab benar (p) dengan persamaan:

$$p = \frac{\sum X}{n} = \frac{32}{33} = 0.969 = 0.970$$

Langkah kedua:

Menentukan nilai q yang merupakan selisih bilangan 1 dengan p yaitu:

$$q = 1 - p$$

$$q = 1 - 0.970 = 0.030$$

Langkah ketiga:

Menentukan rerata skor total dengan persamaan:

$$M_t = \frac{\sum X_t}{n} = \frac{1053}{33} = 31.909$$

Langkah keempat:

Menentukan rerata skor peserta tes yang menjawab benar:

$$M_p = \frac{\text{jumlah skor peserta didik yang menjawab benar}}{\text{jumlah peserta didik yang menjawab benar}}$$
$$= \frac{1035}{32} = 32.344$$

Langkah kelima:

Menentukan standar deviasi dengan persamaan:

$$S \text{ standar deviasi } (S_t) = \sqrt{\frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n-1}}$$
$$= \sqrt{\frac{34243 - \frac{(1053)^2}{33}}{33-1}}$$
$$= \sqrt{\frac{34243 - 33600,273}{32}}$$
$$= \sqrt{20.085}$$
$$= 4.482$$

Langkah keenam:

Menentukan reliabilitas dengan persamaan:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \times \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$= \frac{32.344 - 31.909}{4.482} \times \sqrt{\frac{0,970}{0,030}}$$

$$r_{pbi} = 0,549$$

$r_{tabel} = 0,344$ oleh karena itu item 1 dinyatakan **Valid** sebab $r_{hitung} > r_{tabel}$

LAMPIRAN C.3

ANALISIS REABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Uji reliabilitas tes instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus Kuder – Richardson (KR-20) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan :

r_1 :reabilitas tes secara keseluruhan

p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$:jumlah hasil perkalian antara p dan q

n : banyaknya item

s : standar deviasi tes

$$r_{11} = \left(\frac{66}{66-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

$$= \left(\frac{66}{66-1} \right) \left(\frac{20.085 - 9.385}{20.085} \right)$$

$$\begin{aligned} &= \left(\frac{66}{65}\right) \left(\frac{10.7}{20.085}\right) \\ &= (1,015) \times (0,533) \\ &= 0.54 \end{aligned}$$

Jadi reliabilitas post-test hasil belajar fisika Peserta didik adalah 0.54 r_{tabel} nya dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,344. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, sehingga data yang diperoleh reliabel, dengan tingkat reliabilitas sedang.

LAMPIRAN D.1**Tabel 4.4 Data Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII_B SMP
Tridharma MKGR Makassar**

No	Nama	Post-test skor	Nilai	Keterangan
1	ARDIANSYA	12	60	Tidak Tuntas
2	ASNITA	16	80	Tuntas
3	ARI SETIYAWAN	14	70	Tuntas
4	ANDIKA	13	65	Tidak Tuntas
5	ANUGRAH FADLI	14	70	Tuntas
6	ABD.RAHMAN	15	75	Tuntas
7	ANDI AYUB.B	16	80	Tuntas
8	DINDA YANTI	17	85	Tuntas
9	DEVIRMAWATY	11	55	Tidak Tuntas
10	ELISA	14	70	Tuntas
11	FERDIANZAH	7	35	Tidak Tuntas
12	FAHRIANSYAH	15	75	Tuntas
13	FAJRIN.AR	9	45	Tidak Tuntas
14	GILBERTO PUTRA	15	75	Tuntas
15	HENDRAWATI	14	70	Tuntas
16	HERIYANDI	11	55	Tidak Tuntas
17	MUH.REYNALDI.B	15	75	Tuntas
18	MUH.DWI HARYADI	7	35	Tidak Tuntas
19	MUH.FAHRUL	16	80	Tuntas
20	MUH.ARIF	9	45	Tidak Tuntas
21	M.JUANGGA AL.M	16	80	Tuntas
22	MELANI PUTRI	10	50	Tidak Tuntas
23	NANDITHO.P	17	85	Tuntas
24	NUR SUCI.R	15	75	Tuntas
25	NUR FADHILLAH	15	75	Tuntas
26	NUR HIKMAH	14	70	Tuntas
27	NIKITA	8	40	Tidak Tuntas
28	NURUL AULIA.D	16	80	Tuntas
29	NIRWANA	14	70	Tuntas
30	RAHMAT	13	65	Tidak Tuntas

31	RATIH YULIANA	14	70	Tuntas
32	TIARA	14	70	Tuntas
33	WAHYUDI	15	75	Tuntas
34	ZIRA NOVITA	15	75	Tuntas
	Jumlah	456	2280	
	Rata-rata	13.41	67.06	
	Skor/Nilai Tertinggi	17	85	
	Skor/Nilai Terendah	7	35	

Untuk mengetahui nilai yang diperoleh siswa, maka skor di konversi dalam bentuk nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{SS}{SI} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai siswa

SS = Skor hasil belajar siswa

SI = Skor ideal

LAMPIRAN D.2 DATA HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

18) $\frac{12}{20} \times 100 = 60$

19) $\frac{16}{20} \times 100 = 80$

20) $\frac{14}{20} \times 100 = 70$

21) $\frac{13}{20} \times 100 = 65$

22) $\frac{14}{20} \times 100 = 70$

23) $\frac{15}{20} \times 100 = 75$

24) $\frac{16}{20} \times 100 = 80$

25) $\frac{17}{20} \times 100 = 85$

26) $\frac{11}{20} \times 100 = 55$

27) $\frac{14}{20} \times 100 = 70$

28) $\frac{7}{20} \times 100 = 35$

29) $\frac{15}{20} \times 100 = 75$

30) $\frac{9}{20} \times 100 = 45$

31) $\frac{15}{20} \times 100 = 75$

32) $\frac{14}{20} \times 100 = 70$

33) $\frac{11}{20} \times 100 = 55$

34) $\frac{15}{20} \times 100 = 75$

1) $\frac{7}{20} \times 100 = 35$

2) $\frac{16}{25} \times 100 = 80$

3) $\frac{9}{20} \times 100 = 45$

4) $\frac{16}{20} \times 100 = 80$

5) $\frac{10}{20} \times 100 = 50$

6) $\frac{17}{20} \times 100 = 85$

7) $\frac{15}{20} \times 100 = 75$

8) $\frac{15}{20} \times 100 = 75$

9) $\frac{14}{20} \times 100 = 70$

10) $\frac{8}{20} \times 100 = 40$

11) $\frac{16}{20} \times 100 = 80$

12) $\frac{14}{20} \times 100 = 70$

13) $\frac{13}{20} \times 100 = 65$

14) $\frac{14}{20} \times 100 = 70$

15) $\frac{14}{20} \times 100 = 70$

16) $\frac{15}{20} \times 100 = 75$

17) $\frac{15}{20} \times 100 = 75$

LAMPIRAN D.3

Tabel 4.5 Kategorisasi Nilai Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nama	Post-Test Skor	Nilai	Kategori
1	ARDIANSYA	12	60	Sedang
2	ASNITA	16	80	Tinggi
3	ARI SETIYAWAN	14	70	Tinggi
4	ANDIKA	13	65	Tinggi
5	ANUGRAH FADLI	14	70	Tinggi
6	ABD.RAHMAN	15	75	Tinggi
7	ANDI AYUB.B	16	80	Tinggi
8	DINDA YANTI	17	85	Sangat Tinggi
9	DEVIRMAWATY	11	55	Sedang
10	ELISA	14	70	Tinggi
11	FERDIANZAH	7	35	Rendah
12	FAHRIANSYAH	15	75	Tinggi
13	FAJRIN.AR	9	45	Rendah
14	GILBERTO PUTRA	15	75	Tinggi
15	HENDRAWATI	14	70	Tinggi
16	HERIYANDI	11	55	Sedang
17	MUH.REYNALDI.B	15	75	Tinggi
18	MUH.DWI HARYADI	7	35	Rendah
19	MUH.FAHRUL	16	80	Tinggi
20	MUH.ARIF	9	45	Rendah
21	M.JUANGGA AL.M	16	80	Tinggi
22	MELANI PUTRI	10	50	Rendah
23	NANDITHO.P	17	85	Sangat Tinggi
24	NUR SUCL.R	15	75	Tinggi
25	NUR FADHILLAH	15	75	Tinggi
26	NUR HIKMAH	14	70	Tinggi
27	NIKITA	8	40	Rendah
28	NURUL AULIA.D	16	80	Tinggi
29	NIRWANA	14	70	Tinggi
30	RAHMAT	13	65	Tinggi
31	RATIH YULIANA	14	70	Tinggi

32	TIARA	14	70	Tinggi
33	WAHYUDI	15	75	Tinggi
34	ZIRA NOVITA	15	75	Tinggi

LAMPIRAN E.1

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIFTIF HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Skor tertinggi	: 17
Skor terendah	: 7
Jumlah sampel	: 34
Rentang data (R)	: skor tertinggi – skor terendah : 17 – 7 : 10
Jumlah kelas interval (K)	: $1 + 3,3 \log n$: $1 + 3,3 \log 34$: $1 + 3,3 (1,531)$: $1 + 5,05$: $6,05 \approx 6$
Panjang kelas	: R/K : $10/6$: $1,67 \approx 2$

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi skor Hasil Belajar peserta didik

Skor	f_i
7 – 8	3
9 – 10	3
11 – 12	3
13 – 14	10
15 – 16	13
17 – 18	2
Jumlah	34

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi Nilai Hasil Belajar peserta didik

Nilai	f_i
35 – 40	3
45 – 50	3
55 – 60	3
65 – 70	10
75 – 80	13
85 – 90	2
Jumlah	34

Tabel 4.8 Distribusi Nilai Hasil Belajar

No	Nama	Nilai (X_i)	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	Keterangan
1	ARDIANSYA	60	-7.06	49.83	Tidak Tuntas
2	ASNITA	80	12.94	167.47	Tuntas
3	ARI SETIYAWAN	70	2.94	8.65	Tuntas
4	ANDIKA	65	-2.06	4.24	Tidak Tuntas
5	ANUGRAH FADLI	70	2.94	8.65	Tuntas
6	ABD.RAHMAN	75	7.94	63.06	Tuntas
7	ANDI AYUB.B	80	12.94	167.47	Tuntas
8	DINDA YANTI	85	17.94	321.89	Tuntas

9	DEVIRMAWATY	55	-12.06	145.42	Tidak Tuntas
10	ELISA	70	2.94	8.65	Tuntas
11	FERDIANZAH	35	-32.06	1027.77	Tidak Tuntas
12	FAHRIANSYAH	75	7.94	63.06	Tuntas
13	FAJRIN.AR	45	-22.06	486.59	Tidak Tuntas
14	GILBERTO PUTRA	75	7.94	63.06	Tuntas
15	HENDRAWATI	70	2.94	8.65	Tuntas
16	HERIYANDI	55	-12.06	145.42	Tidak Tuntas
17	MUH.REYNALDI.B	75	7.94	63.06	Tuntas
18	MUH.DWI HARYADI	35	-32.06	1027.77	Tidak Tuntas
19	MUH.FAHRUL	80	12.94	167.47	Tuntas
20	MUH.ARIF	45	-22.06	486.59	Tidak Tuntas
21	M.JUANGGA AL.M	80	12.94	167.47	Tuntas
22	MELANI PUTRI	50	-17.06	291.00	Tidak Tuntas
23	NANDITHO.P	85	17.94	321.89	Tuntas
24	NUR SUCL.R	75	7.94	63.06	Tuntas
25	NUR FADHILLAH	75	7.94	63.06	Tuntas
26	NUR HIKMAH	70	2.94	8.65	Tuntas
27	NIKITA	40	-27.06	732.18	Tidak Tuntas
28	NURUL AULIA.D	80	12.94	167.47	Tuntas
29	NIRWANA	70	2.94	8.65	Tuntas
30	RAHMAT	65	-2.06	4.24	Tidak Tuntas

31	RATIH YULIANA	70	2.94	8.65	Tuntas
32	TIARA	70	2.94	8.65	Tuntas
33	WAHYUDI	75	7.94	63.06	Tuntas
34	ZIRA NOVITA	75	7.94	63.06	Tuntas
	Σ	2280	0.00	6455.88	

$$\text{Rata - rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{2280}{34} = 67,06$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi (Sd)} &= \sqrt{\frac{(X_i - \bar{X})^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{6455,88}{34 - 1}} = \sqrt{195,63} = 13,99 \end{aligned}$$

Tabel 4.9 Persentase Ketuntasan Belajar Aspek Kognitif

No	Kategori Hasil Belajar	Skor	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tuntas	≥ 14	≥ 70	23	67,65
2	Belum Tuntas	< 14	< 70	11	32,35
Jumlah				34	100,00

LAMPIRAN E.2

ANALISIS TAKSIRAN RATA-RATA NILAI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Jumlah populasi : 65

Jumlah sampel : 34

Rata-rata (\bar{X}) : 67,06

Standar deviasi : 13,99

$$\bar{X} - t_p \frac{SD}{\sqrt{n}} \sqrt{\frac{N-n}{N-1}} < \mu < \bar{X} + t_p \frac{SD}{\sqrt{n}} \sqrt{\frac{N-n}{N-1}}$$

Dengan, $P = \frac{1}{2}(1 + \gamma) = \frac{1}{2}(1 + 0,95) = 0,975$

dk = n - 1 = 31 - 1 = 30 , maka $\rightarrow t_{P(0,975)(30)} = 2,04$

$$\bar{X} - t_p \frac{SD}{\sqrt{n}} \sqrt{\frac{N-n}{N-1}} < \mu < \bar{X} + t_p \frac{SD}{\sqrt{n}} \sqrt{\frac{N-n}{N-1}}$$

$$67,06 - 2,04 \frac{13,99}{\sqrt{34}} \sqrt{\frac{65-34}{65-1}} < \mu < 67,06 + 2,04 \frac{13,99}{\sqrt{34}} \sqrt{\frac{65-34}{34-1}}$$

$$67,06 - 2,04 \frac{13,99}{\sqrt{34}} \sqrt{\frac{31}{64}} < \mu < 67,06 + 2,04 \frac{13,99}{\sqrt{34}} \sqrt{\frac{31}{64}}$$

$$67,06 - 2,04 (2,39)(0,69) < \mu < 67,06 + 2,04 (2,39)(0,69)$$

$$67,06 - 3,36 < \mu < 67,06 + 3,36$$

$$63,70 < \mu < 70,42$$

LAMPIRAN F.1

DAFTAR HADIR KELAS VII_B SMP TRIDHARMA MKGR MAKASSAR

TAHUN AJARAN 2014/2015

No	Nama	L/P	Pertemuan					
			I	II	III	IV	V	VI
1	ARDIANSYA	L	√	√	√	√	√	√
2	ASNITA	L	√	√	√	a	√	√
3	ARI SETIYAWAN	L	√	√	√	√	√	√
4	ANDIKA	L	√	√	√	√	√	√
5	ANUGRAH FADLI	L	√	a	√	a	√	√
6	ABD.RAHMAN	L	√	√	√	√	√	√
7	ANDI AYUB.B	L	√	√	√	√	√	√
8	DINDA YANTI	P	√	√	√	√	√	√
9	DEVIRMAWATY	P	√	√	√	√	√	√
10	ELISA	P	√	√	√	√	√	√
11	FERDIANZAH	L	√	√	√	√	√	√
12	FAHRIANSYAH	L	√	√	√	i	√	√
13	FAJRIN.AR	L	√	√	√	√	√	√
14	GILBERTO PUTRA	L	√	√	√	√	√	√
15	HENDRAWATI	L	√	√	√	√	√	√
16	HERIYANDI	L	√	√	√	√	√	√
17	MUH.REYNALDI.B	L	√	√	√	√	√	√
18	MUH.DWI HARYADI	L	√	a	√	√	√	√
19	MUH.FAHRUL	L	√	√	√	√	√	√
20	MUH.ARIF	L	√	√	√	√	√	√
21	M.JUANGGA AL.M	L	√	√	√	√	√	√
22	MELANI PUTRI	P	√	√	√	√	√	√
23	NANDITHO.P	L	√	√	√	√	√	√
24	NUR SUCI.R	P	√	√	√	√	√	√
25	NUR FADHILLAH	P	√	√	√	a	√	√
26	NUR HIKMAH	P	√	√	√	√	√	√
27	NIKITA	P	√	√	a	s	√	√
28	NURUL AULIA.D	P	√	√	√	√	√	√

29	NIRWANA	P	√	√	√	√	√	√
30	RAHMAT	L	√	√	√	√	√	√
31	RATIH YULIANA	P	√	√	√	√	√	√
32	TIARA	P	√	√	√	√	√	√
33	WAHYUDI	L	√	√	√	√	√	√
34	ZIRA NOVITA	P	√	√	√	√	√	√
	Keterangan	Pertemuan						
	hadir (v)	I : Sabtu,30/08/14						
	alpa (a) :	II : Rabu,03/09/14						
	sakit (s) :	III : Sabtu,06/09/14						
	izin (i) :	IV: Rabu,10/09/14						
		V : Sabtu, 13/09/14						
		VI : Rabu, 24/09/14						

LAMPIRAN F.2

DAFTAR SUSUNAN KELOMPOK

KELOMPOK I :

- ELISA WIDYA PUTRI.R
- NURUL AULIA DEWI
- TIARA
- NUR HIKMAH
- AKBAR
- ANDIKA

KELOMPOK II :

- MUH.FAHRUL
- FAJRIAN A.R
- MUH.REYNALDI
- NUR SUCI RAMADHANI
- M.JUANGGA
- GILBERTO

KELOMPOK III :

- ARI SUTIYAWAN
- HERYANDI
- ABDUL RAHMAN
- MELANI PUTRI
- NIKITA
- MUH.ARIF
- FAHRIANSYAH A.A
- NUR FADHILLAH

 **KELOMPOK IV :**

- **ANDI AYUB .B**
- **ZIRA NOVITA.S**
- **HENDRAWATI**
- **RAHMAT**
- **KARTIKA**
- **ANUGRAH**
- **WAHYUDI**
- **MUH.DWI HARYADI**

 **KELOMPOK V :**

- **NANDHITO PERMANA**
- **DINDA YANTI**
- **ASNITAH**
- **RATIH YULIANA**
- **NIRWANA**
- **FERDIANZAH**

LAMPIRAN F.3

DOKUMENTASI



Dokumentasi Proses Belajar Mengajar





Dokumentasi Post-Test



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Sekolah : SMP Tridharma MKGR Makassar
Mata Pelajaran : IPA Terpadu
Semester : Ganjil
Tahun : 2014/2015
Kelas : VII_B
Jumlah siswa : 34 orang

No	Komponen yang diamati	Pertemuan ke-						Rata-rata	Ra %
		I	II	III	IV	V	VI		
1.	Jumlah peserta didik yang hadir pada saat proses pembelajaran	34	32	33	29	34	P O S T T E S T	32,4	95,3
2	Peserta didik yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran	20	23	22	20	24		21,8	64,1
3	Peserta didik yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll)	4	4	4	3	3		3,6	10,6
4	Peserta didik yang aktif dalam mengerjakan soal di papan tulis	2	4	4	5	5		4,0	11,8
5	Peserta didik menjawab pertanyaan lisan dari guru	4	5	7	6	7		5,8	17,1
6	Peserta didik yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan soal	12	12	10	11	10		11,0	32,4
7	Peserta didik yang bertanya tentang materi yang belum dimengerti	10	12	11	12	10		11,0	32,4

$$\% = \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% =$$

Makassar, September 2014

Observer

Yuliani, S.Pd

RIWAYAT HIDUP



Kartini, lahir di Maros pada tanggal 04 Juni 1992. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara, buah hati pasangan Tajudding dan Hasnah. Penulis mengawali pendidikan di SD Negeri No. 18 Sambueja kec. Simbang Kab.Maros pada tahun 1998 dan tamat pada tahun 2004, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 9 Makassar pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2007. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 7 Makassar dan tamat pada tahun 2010. Selanjutnya, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) sehingga menjadi mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi pada tahun 2017.